

Dokumen terjemahan atas *Outcome Document Transforming OurWorld: The 2030 Agenda For Sustainable Development*

 **TUJUAN** PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



**AGENDA 2030 UNTUK  
PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN**

**MENTRANSFORMASI DUNIA KITA:  
AGENDA 2030 UNTUK  
PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN**

Dokumen ini merupakan terjemahan dari *Outcome Document Transforming OurWorld: The 2030 Agenda For Sustainable Development* ke dalam Bahasa Indonesia.

Dokumen asli dalam bahasa Inggris dapat diakses melalui website:  
[www.sustainabledevelopment.un.org](http://www.sustainabledevelopment.un.org)

Koalisi Perempuan Indonesia  
Jakarta, 19 Mei 2016

## Daftar Isi

Mentransformasi Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan yang Berkelanjutan ....	3
Pendahuluan .....	3
<i>Umat Manusia</i> .....	3
<i>Bumi</i> .....	3
<i>Kemakmuran</i> .....	3
<i>Perdamaian</i> .....	3
<i>Kemitraan</i> .....	4
Deklarasi.....	4
Pendahuluan.....	4
Visi kita .....	5
Prinsip dan komitmen bersama kita .....	6
Dunia kita saat ini .....	6
Agenda baru .....	7
Langkah pelaksanaan .....	12
Tindak lanjut dan peninjauan ulang .....	13
Seruan aksi untuk mengubah dunia .....	14
Tujuan dan Target Pembangunan Berkelanjutan .....	14
Tujuan 1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya di manapun berada ....	17
Tujuan 2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik serta mendorong pertanian yang berkelanjutan .....	17
Tujuan 3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendorong kemakmuran bagi semua untuk segala usia .....	18
Tujuan 4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua .....	19
Tujuan 5. Mencapai kesetaraan gender serta memberdayakan seluruh perempuan dan anak perempuan .....	20
Tujuan 6. Memastikan ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan bagi semua .....	20
Tujuan 7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua .....	21
Tujuan 8. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terpelihara, inklusif dan berkelanjutan, ketenagakerjaan dengan pemanfaatan penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi semua .....	21

Tujuan 9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membantu perkembangan inovasi .....	22
Tujuan 10. Mengurangi ketidaksetaraan di dalam dan antar negara .....	23
Tujuan 11. Membangun kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan .....	24
Tujuan 12. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan .....	24
Tujuan 13. Melakukan aksi dengan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya* .....	25
Tujuan 14. Melestarikan dan melakukan pemanfaatan berkelanjutan terhadap sumberdaya samudera, lautan dan maritim demi pembangunan yang berkelanjutan .....	26
Tujuan 15. Melindungi, memulihkan dan mendorong pemanfaatan ekosistem daratan secara berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggundulan, dan menghentikan maupun membalikkan degradasi lahan serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati .....	27
Tujuan 16. Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif demi pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua, serta membangun lembaga-lembaga yang efektif, akuntabel dan inklusif pada semua tingkatan .....	28
Tujuan 17. Memperkuat langkah pelaksanaan dan melakukan revitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan yang Berkelanjutan .....	28
Keuangan .....	28
Teknologi .....	29
Penguatan kapasitas .....	29
Perdagangan .....	29
Isu-isu sistemik .....	29
Langkah implementasi dan Kemitraan Global .....	30
Tindak lanjut dan peninjauan ulang .....	34
Tingkat nasional .....	36
Regional level .....	36
Tingkat global .....	36

# **Mentransformasi Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan yang Berkelanjutan**

## **Pendahuluan**

Agenda ini merupakan rencana aksi bagi umat manusia, planet bumi dan kemakmuran. Agenda juga bertujuan untuk memperkuat perdamaian dunia dalam kebebasan yang lebih luas. Kami menyadari bahwa pemberantasan kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensinya, termasuk kemiskinan akut, adalah tantangan global terbesar dan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak bagi pembangunan yang berkelanjutan.

Seluruh negara dan semua pemangku kepentingan, bertindak dalam kemitraan kolaboratif, akan melaksanakan rencana ini. Kami berniat untuk membebaskan umat manusia dari tirani kemiskinan serta berkeinginan untuk memperbaiki dan mengamankan planet bumi kita. Kami bertekad untuk mengambil langkah-langkah yang berani dan transformatif yang sangat dibutuhkan untuk membawa dunia ini ke jalur yang berkelanjutan dan memiliki ketahanan. Sebagaimana kita memulai perjalanan ini secara kolektif, kami berjanji bahwa tidak ada pihak yang akan ditinggalkan.

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan 169 target yang kami umumkan hari ini menunjukkan skala dan ambisi dari Agenda universal yang baru ini. Tujuan dan target tersebut disusun berdasarkan Tujuan Pembangunan Milenium (MDG, *Millenium Development Goals*) serta melengkapi apa yang tidak tercapai. Butir-butir tersebut berusaha untuk mewujudkan hak asasi manusia bagi semua kalangan serta mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan anak perempuan dari semua kalangan. Tujuan dan target tersebut telah terintegrasi dan tak terpisahkan serta menjaga keseimbangan ketiga dimensi pembangunan yang berkelanjutan: ekonomi, sosial dan lingkungan.

Sejumlah tujuan dan target ini akan mendorong aksi kita selama 15 tahun ke depan pada area-area yang sangat penting bagi keperluan umat manusia dan planet ini.

### ***Umat Manusia***

Kami bertekad untuk mengakhiri kemiskinan dan kelaparan dalam segala bentuk dan dimensinya, serta memastikan bahwa seluruh umat manusia bisa memenuhi potensi mereka dalam martabat maupun kesetaraan dan berada dalam suatu lingkungan yang sehat.

### ***Bumi***

Kami bertekad untuk melindungi bumi kita dari degradasi, termasuk melalui kegiatan konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, mengelola sumber daya alam secara

berkesinambungan dan mengambil langkah-langkah yang mendesak terhadap perubahan iklim, sehingga dapat mendukung kebutuhan generasi sekarang maupun generasi mendatang.

### ***Kemakmuran***

Kami bertekad untuk memastikan bahwa seluruh umat manusia dapat menikmati kehidupan yang sejahtera dan terpenuhi kebutuhannya dimana kemajuan ekonomi, sosial dan teknologi dapat berlangsung secara harmonis dengan alam.

### ***Perdamaian***

Kami bertekad untuk mewujudkan masyarakat yang damai, adil dan inklusif yang bebas dari rasa takut dan kekerasan. Pembangunan yang berkelanjutan tidak akan tercapai tanpa adanya perdamaian, dan tidak akan ada perdamaian tanpa adanya pembangunan yang berkelanjutan.

### ***Kemitraan***

Kami bertekad untuk memobilisasi sarana yang diperlukan untuk melaksanakan Agenda ini melalui revitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan yang Berkelanjutan, berdasarkan semangat solidaritas global yang semakin menguat, dengan penekanan khususnya pada kebutuhan pihak yang paling miskin dan paling rentan serta partisipasi dari semua negara, seluruh stakeholder dan setiap kalangan masyarakat.

Sifat keterkaitan dan terintegrasi dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting dalam memastikan bahwa tujuan dari Agenda baru ini dapat tercapai. Jika kita menyadari ambisi kita terhadap keseluruhan Agenda, kehidupan semua manusia akan akan meningkat semakin baik dan dunia kita akan mengalami transformasi menjadi dunia yang lebih baik.

## **Deklarasi**

### **Pendahuluan**

1. Kami, para Kepala Negara dan Pemerintahan serta para Perwakilan Tinggi, yang mengadakan pertemuan di Markas Besar PBB di New York tanggal 25-27 September 2015 bersamaan dengan saat Organisasi ini merayakan ulang tahunnya yang ke-tujuh puluh, pada hari ini telah memutuskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan global yang baru.
2. Atas nama masyarakat yang kami layani, kami telah mengadopsi keputusan bersejarah atas seperangkat Tujuan dan Target semesta dan transformatif yang menyeluruh, menjangkau jauh ke depan dan berpihak pada rakyat. Kami berkomitmen untuk bekerja

tanpa kenal lelah agar Agenda ini dapat diimplementasikan secara penuh pada tahun 2030. Kami menyadari bahwa pemberantasan kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensinya, termasuk kemiskinan akut, adalah tantangan global terbesar dan merupakan prasyarat yang mutlak bagi pembangunan yang berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan pada tiga dimensinya — ekonomi, sosial dan lingkungan — secara seimbang dan terpadu. Kami juga akan membangun berdasarkan Tujuan Pembangunan Milenium (MDG, Millenium Development Goals) dan berusaha untuk mengatasi permasalahan yang belum dapat terselesaikan.

3. Kami mencanangkan, antara sekarang dan tahun 2030, untuk mengakhiri kemiskinan dan kelaparan di semua tempat; untuk memerangi ketidaksetaraan di dalam negara dan antar negara; untuk membangun masyarakat yang damai, adil dan inklusif; untuk melindungi hak asasi manusia serta mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan maupun anak perempuan; dan untuk memastikan adanya perlindungan yang abadi terhadap planet bumi dan sumber daya alamnya. Kami juga bertekad untuk menciptakan kondisi bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkesinambungan, berbagi kemakmuran dan pekerjaan yang layak untuk semua kalangan, dengan mempertimbangkan berbagai tingkat pembangunan dan kapasitas nasional yang berbeda.

4. Sebagaimana kita memulai perjalanan besar ini secara kolektif, kami berjanji bahwa tidak akan ada pihak yang ditinggalkan. Menyadari bahwa martabat manusia adalah sesuatu yang fundamental, kami berharap untuk menyaksikan bahwa sejumlah tujuan dan target ini berlaku untuk semua bangsa dan umat manusia dan serta seluruh segmen masyarakat. Dan kami akan berusaha untuk menjangkau pihak yang paling jauh tertinggal di belakang terlebih dahulu.

5. Agenda ini memiliki cakupan dan signifikansi yang belum pernah ada sebelumnya. Agenda ini telah diterima oleh semua negara dan dapat diberlakukan untuk semua kalangan, dengan mempertimbangkan berbagai realita, kapasitas dan tingkat pembangunan nasional yang berbeda serta menghargai adanya kebijakan dan prioritas nasional. Ini semua merupakan tujuan dan target semesta yang melibatkan seluruh dunia, baik negara-negara maju maupun negara-negara berkembang. Tujuan dan target ini terintegrasi dan tak terpisahkan serta mampu menjaga keseimbangan ketiga dimensi pembangunan yang berkelanjutan.

6. Tujuan dan target ini merupakan hasil dari proses konsultasi publik yang intensif serta upaya untuk melibatkan masyarakat sipil dan para pemangku kepentingan lainnya selama dua tahun di seluruh dunia, dengan memberikan perhatian khusus terhadap suara dari kaum yang paling miskin dan paling rentan. Proses konsultasi ini mencakup pekerjaan berharga yang dilakukan oleh Kelompok Kerja Terbuka Majelis Umum tentang Tujuan

Pembangunan Berkelanjutan (Open Working Group of the General Assembly on Sustainable Development Goals) dan yang dilakukan oleh PBB, dimana Sekretaris Jenderal PBB memberikan laporan sintesisnya pada bulan Desember 2014.

### **Visi kita**

7. Di dalam tujuan dan target ini, kami menetapkan visi yang sangat ambisius dan transformasional. Kami membayangkan dunia yang bebas dari kemiskinan, kelaparan, penyakit dan keserakahan, serta dimana semua kehidupan dapat tumbuh berkembang. Kami membayangkan sebuah dunia yang bebas dari rasa takut dan kekerasan. Sebuah dunia dengan seluruh penduduk yang memiliki kemampuan membaca. Sebuah dunia dengan akses yang setara dan menyeluruh terhadap pendidikan yang berkualitas di semua tingkatan, terhadap layanan kesehatan dan perlindungan sosial, serta dimana kondisi fisik, mental dan kesejahteraan sosial memperoleh jaminan. Sebuah dunia dimana kita menegaskan kembali komitmen kita tentang hak asasi manusia terhadap air minum dan sanitasi yang aman dimana terdapat peningkatan kebersihan lingkungan; serta dimana terdapat bahan pangan yang mencukupi, aman, terjangkau dan bergizi. Sebuah dunia dimana habitat manusia berada dalam situasi aman, memiliki ketahanan dan berkelanjutan serta dimana terdapat akses universal terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan dan berkelanjutan.

8. Kami membayangkan sebuah dunia dengan penghargaan yang universal terhadap hak asasi dan martabat manusia, supremasi hukum, keadilan, kesetaraan dan non-diskriminasi; penghargaan atas keberagaman ras, suku dan budaya; serta adanya kesempatan yang setara yang memungkinkan terealisasinya potensi manusia secara penuh dan dapat memberikan kontribusi terhadap kemakmuran bersama. Sebuah dunia yang melakukan investasi terhadap anak-anak serta dimana setiap anak dapat tumbuh bebas dari kekerasan dan eksploitasi. Sebuah dunia dimana setiap perempuan dan anak perempuan dapat menikmati kesetaraan gender secara penuh serta seluruh hambatan hukum, sosial dan ekonomi terhadap pemberdayaan mereka telah dihapus. Sebuah dunia yang adil, setara, toleran, terbuka dan inklusif secara sosial dimana kebutuhan pihak yang paling rentan dapat terpenuhi.

9. Kami membayangkan sebuah dunia dimana setiap negara dapat menikmati pertumbuhan ekonomi yang terpelihara, inklusif dan berkelanjutan serta pekerjaan yang layak bagi semua kalangan. Sebuah dunia dimana pola konsumsi dan produksi serta pemanfaatan seluruh sumberdaya alam — dari udara hingga daratan, dari sungai, danau dan resapan air hingga laut dan samudera — dapat berlangsung secara berkelanjutan. Sebuah dunia dimana demokrasi, tata kelola pemerintahan yang baik dan supremasi hukum, serta suatu lingkungan yang mendukung di tingkat nasional dan internasional, merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan yang berkelanjutan, termasuk pertumbuhan

ekonomi, pembangunan sosial, perlindungan lingkungan serta pemberantasan kemiskinan dan kelaparan yang terpelihara dan inklusif. Dunia dimana pembangunan dan penerapan teknologi bersifat ramah terhadap iklim, memiliki penghargaan terhadap keanekaragaman hayati dan menjaga ketahanan. Dunia dimana manusia dapat hidup secara harmonis dengan alam dan dimana satwa liar dan makhluk hidup lainnya memperoleh perlindungan.

### **Prinsip dan komitmen bersama kita**

10. Agenda baru ini dipandu oleh tujuan dan prinsip Piagam PBB, termasuk penghormatan penuh hukum internasional. Agenda ini didasarkan pada Deklarasi Universal HAM, perjanjian-perjanjian HAM internasional, Deklarasi Milenium dan Hasil Konferensi Tingkat Tinggi Dunia tahun 2005. Hal ini juga tercantum dalam instrumen lainnya seperti Deklarasi tentang Hak atas Pembangunan.

11. Kami menegaskan kembali hasil dari semua konferensi utama dan tingkat tinggi PBB yang telah meletakkan landasan yang kuat bagi pembangunan yang berkelanjutan dan telah membantu dalam membentuk Agenda baru. Hal ini mencakup Deklarasi Rio tentang Lingkungan dan Pembangunan, Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Dunia tentang Pembangunan Berkelanjutan, KTT Dunia untuk Pembangunan Sosial, Program Aksi dari Konferensi Internasional tentang Kependudukan dan Pembangunan, Platform Beijing untuk Aksi dan Konferensi PBB tentang Pembangunan Berkelanjutan . Kami juga menegaskan kembali tindak lanjut konferensi ini, termasuk hasil Konferensi PBB Keempat tentang Negara-negara Kurang Berkembang, Konferensi Internasional Ketiga tentang Negara Berkembang yang berbentuk Kepulauan Kecil, Konferensi PBB Kedua tentang Negara Berkembang Yang Terkurung Daratan dan Konferensi Dunia PBB Ketiga tentang Pengurangan Resiko Bencana.

12. Kami menegaskan kembali seluruh prinsip-prinsip Deklarasi Rio tentang Lingkungan dan Pembangunan, termasuk diantaranya, prinsip tanggung jawab bersama namun berbeda sebagaimana tercantum pada prinsip ke-7 dari deklarasi tersebut.

13. Tantangan dan komitmen yang terkandung dalam konferensi-konferensi besar dan KTT tersebut saling berkaitan dan memerlukan solusi-solusi yang terintegrasi. Untuk mengatasi hal tersebut secara efektif, diperlukan pendekatan yang baru. Pembangunan yang berkelanjutan menyadari bahwa memberantas kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensi, memerangi ketidaksetaraan di dalam negara dan antar negara, melestarikan planet bumi ini, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang terpelihara, inklusif dan berkelanjutan serta mendorong inklusi sosial merupakan hal yang saling terkait dan saling bergantung satu sama lain.

## **Dunia kita saat ini**

14. Kita bertemu pada saat dimana terdapat banyak tantangan terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Miliaran warga dunia masih terus hidup dalam kemiskinan dan tidak dapat menjalani kehidupan yang bermartabat. Ketimpangan dalam suatu negara dan antar negara terus mengalami peningkatan. Terdapat kesenjangan yang besar terhadap peluang, kekayaan dan kekuasaan. Ketidaksetaraan gender masih menjadi salah satu tantangan utama. Pengangguran, khususnya pengangguran usia muda, masih sangat memprihatinkan. Ancaman kesehatan global, bencana alam yang semakin sering terjadi dan semakin parah, konflik yang terus berulang, ekstremisme yang kejam, terorisme dan krisis kemanusiaan yang terkait serta penggusuran masyarakat secara paksa merupakan ancaman yang dapat membalikkan kemajuan pembangunan yang telah dibuat dalam beberapa dekade terakhir ini. Pengurangan sumberdaya alam dan dampak negatif dari kerusakan lingkungan, termasuk desertifikasi, kekeringan, degradasi lahan, kelangkaan air bersih dan hilangnya keanekaragaman hayati, menambah dan memperparah daftar tantangan yang dihadapi umat manusia. Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan terbesar masa kini dan dampak negatifnya dapat melemahkan kemampuan semua negara untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Peningkatan temperatur global, kenaikan permukaan air laut, pengasaman laut dan dampak perubahan iklim lainnya secara serius mempengaruhi wilayah pesisir dan negara-negara yang wilayah pesisirnya rendah, termasuk banyak negara-negara yang kurang berkembang dan negara-negara berkembang yang berupa kepulauan kecil. Ketahanan hidup kebanyakan masyarakat, dan sistem dukungan biologis terhadap planet bumi ini berada dalam ancaman.

15. Namun, saat ini juga merupakan masa dimana terdapat peluang yang besar. Kemajuan yang signifikan telah banyak dibuat untuk mengatasi berbagai tantangan pembangunan. Pada masa generasi sebelumnya, ratusan juta orang telah beranjak keluar dari kemiskinan akut. Akses terhadap pendidikan telah mengalami banyak peningkatan, baik untuk anak laki-laki maupun anak perempuan. Penyebaran teknologi informasi dan teknologi komunikasi serta keterkaitan global memiliki potensi besar untuk mempercepat kemajuan manusia, untuk menjembatani kesenjangan digital serta untuk membangun pengetahuan masyarakat, sebagaimana inovasi ilmiah dan teknologi di berbagai bidang, seperti obat-obatan dan energi.

16. Hampir 15 tahun yang lalu, Tujuan Pembangunan Milenium (Millenium Development Goal - MDGs) telah disepakati bersama. MDGs telah memberikan kerangka kerja yang penting bagi pembangunan, dan kemajuan yang signifikan telah dilakukan di sejumlah daerah. Namun kemajuan tersebut belum merata, terutama di Afrika, negara-negara yang kurang berkembang, negara-negara berkembang yang terkepung daratan dan negara-negara berkembang yang berupa kepulauan kecil, dan beberapa Tujuan Pembangunan

Milenium masih belum berjalan, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu, bayi yang baru lahir dan anak serta kesehatan reproduksi. Kami berkomitmen kembali untuk merealisasikan semua Tujuan Pembangunan Milenium secara penuh, termasuk butir-butir Tujuan Pembangunan Milenium yang belum tercapai, terutama dengan memberikan fokus dan peningkatan bantuan kepada negara-negara yang kurang berkembang dan negara-negara lainnya yang berada dalam situasi khusus, sejalan dengan program dukungan yang relevan. Agenda baru disusun berdasarkan Tujuan Pembangunan Milenium (MDG) dan berusaha untuk menyelesaikan apa yang belum tercapai, terutama dalam menjangkau kelompok yang paling rentan.

17. Namun dalam cakupannya, kerangka kerja yang kami umumkan hari ini jauh melampaui Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs). Disamping melanjutkan prioritas pembangunan seperti pemberantasan kemiskinan, kesehatan, pendidikan serta keamanan pangan dan gizi, agenda ini secara luas juga menetapkan tujuan-tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu juga menjanjikan masyarakat yang lebih damai dan inklusif. Secara krusial, agenda ini juga mendefinisikan cara pelaksanaannya. Dengan mengacu pada pendekatan terpadu yang telah kami sepakati, terdapat sejumlah interkoneksi dan banyak elemen-elemen yang saling beririsan pada tujuan dan target baru tersebut.

### **Agenda baru**

18. Hari ini, kami mengumumkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan 169 target terkait yang terintegrasi dan tak terpisahkan. Sebelum ini, para pemimpin dunia belum pernah mengikrarkan aksi bersama dan mengupayakan suatu agenda kebijakan yang sangat luas dan mencakup semesta. Kami menetapkan secara bersama, jalur menuju pembangunan yang berkelanjutan, mengabdikan diri secara kolektif untuk mengejar pembangunan global dan menjalin kerjasama “saling menguntungkan” yang dapat membawa manfaat besar bagi semua negara dan seluruh penjuru dunia. Kami menegaskan kembali bahwa setiap Negara memiliki, dan secara bebas akan melaksanakan kedaulatan tetap secara penuh terhadap seluruh kekayaan, sumberdaya alam dan kegiatan ekonomi. Kami akan mengimplementasikan Agenda yang akan memberikan manfaat penuh bagi semua kalangan, untuk generasi sekarang maupun generasi mendatang. Dalam melakukannya, kami menegaskan kembali komitmen kami terhadap hukum internasional dan menekankan bahwa Agenda ini akan diimplementasikan sedemikian rupa dengan cara yang konsisten dengan hak-hak dan kewajiban negara menurut hukum internasional.

19. Kami menegaskan kembali tentang pentingnya Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, serta instrumen internasional lainnya yang berkaitan dengan hak asasi manusia dan hukum internasional. Kami menekankan tanggung jawab dari seluruh Negara, sesuai dengan Piagam PBB, untuk menghargai, melindungi serta mendorong hak asasi manusia dan kebebasan fundamental bagi semua kalangan, tanpa ada pengecualian apapun seperti

terhadap ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, politik atau opini lainnya, asal-usul kebangsaan atau sosial, kekayaan, kelahiran, disabilitas atau status lainnya.

20. Menyadari bahwa kesetaraan gender serta pemberdayaan perempuan dan anak perempuan akan memberikan kontribusi penting terhadap kemajuan keseluruhan tujuan dan target. Pencapaian terhadap potensi manusia secara penuh dan terhadap pembangunan yang berkelanjutan tidak akan mungkin terjadi jika separuh dari umat manusia senantiasa diabaikan hak-hak asasi dan peluangnya secara penuh. Perempuan dan anak perempuan harus menikmati akses yang sama terhadap pendidikan yang berkualitas, sumberdaya ekonomi dan partisipasi politik serta kesempatan yang sama dengan laki-laki dan anak laki-laki atas kesempatan kerja, kepemimpinan dan pengambilan keputusan pada semua tingkatan. Kami akan mengupayakan terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap investasi untuk menutup kesenjangan gender dan memperkuat dukungan bagi lembaga-lembaga yang terkait dengan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di tingkat global, regional dan nasional. Segala bentuk diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan akan dihilangkan, termasuk melalui keterlibatan kaum laki-laki dan anak laki-laki. Pengarusutamaan perspektif gender yang sistematis dalam pelaksanaan Agenda ini merupakan hal yang sangat penting.

21. Tujuan dan target baru ini akan mulai berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2016 dan akan memandu keputusan yang akan kami ambil selama 15 tahun ke depan. Kami semua akan bekerja untuk melaksanakan Agenda ini di dalam negara kami sendiri dan di tingkat regional maupun global, dengan mempertimbangkan berbagai realitas, kapasitas dan tingkat pembangunan nasional yang berbeda serta menghargai adanya kebijakan dan prioritas nasional. Kami akan menghormati ruang kebijakan nasional bagi pertumbuhan ekonomi yang terpelihara, inklusif dan berkelanjutan, khususnya untuk negara berkembang, sambil tetap konsisten dengan aturan dan komitmen internasional yang relevan. Kami juga mengakui pentingnya dimensi regional dan subregional, integrasi ekonomi regional dan saling keterhubungan dalam pembangunan yang berkelanjutan. Kerangka kerja regional dan subregional dapat memfasilitasi penerjemahan yang efektif dari kebijakan pembangunan berkelanjutan ke dalam aksi yang nyata di tingkat nasional.

22. Setiap negara akan menghadapi tantangan yang spesifik dalam mengejar pembangunan yang berkelanjutan. Negara-negara yang paling rentan dan khususnya negara-negara Afrika, negara-negara kurang berkembang, negara-negara berkembang yang terkungkung daratan dan negara-negara berkembang yang berupa kepulauan kecil, memerlukan perhatian khusus, sebagaimana negara-negara yang berada dalam situasi konflik dan pasca konflik. Selain itu, terdapat tantangan yang serius juga pada banyak negara berpenghasilan menengah.

23. Kelompok masyarakat yang rentan harus diberdayakan. Mereka yang kebutuhannya tercermin dalam Agenda mencakup semua anak, kaum muda, penyandang disabilitas (dimana lebih dari 80 persen diantaranya hidup dalam kemiskinan), orang yang hidup dengan HIV/AIDS, lanjut usia, masyarakat adat, pengungsi dan pengungsi internal serta kaum migran. Kami berupaya untuk mengambil langkah-langkah dan aksi lebih lanjut yang efektif, sesuai dengan hukum internasional, untuk menghilangkan segala hambatan dan kendala, memperkuat dukungan dan memenuhi kebutuhan khusus dari orang-orang yang tinggal di daerah yang terkena dampak darurat kemanusiaan yang kompleks dan di daerah yang terkena dampak terorisme.

24. Kami berkomitmen untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensinya, termasuk dengan memberantas kemiskinan akut pada tahun 2030. Semua orang harus menikmati standar dasar hidup, termasuk melalui sistem perlindungan sosial. Kami juga bertekad untuk mengakhiri kelaparan dan mencapai ketahanan pangan sebagai prioritas serta mengakhiri segala bentuk kekurangan gizi. Sehubungan dengan hal ini, kami menegaskan kembali peran penting dan sifat inklusif dari Komite Ketahanan Pangan Dunia dan menyambut Deklarasi Roma tentang Nutrisi dan Kerangka Kerja Aksi. Kami akan mencurahkan sumberdaya yang ada untuk mengembangkan daerah pedesaan serta pertanian dan perikanan yang berkelanjutan, memberikan dukungan pada para petani kecil, terutama perempuan petani, peternak dan nelayan di negara-negara berkembang, khususnya negara-negara yang kurang berkembang.

25. Kami berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata di semua tingkatan — masa kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan tinggi, serta pelatihan teknis dan kejuruan. Semua orang, tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku atau etnis, orang dengan disabilitas, kaum migran, masyarakat adat, anak-anak dan remaja, terutama yang berada dalam situasi rentan, harus memiliki akses terhadap kesempatan belajar sepanjang hidupnya yang dapat membantu mereka untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan peluang serta untuk berpartisipasi penuh dalam masyarakat. Kami akan berusaha untuk memberikan anak-anak dan remaja dengan lingkungan yang membina untuk merealisasikan secara penuh hak-hak dan kemampuan mereka, membantu negara kita untuk mengambil manfaat dari bonus demografi, termasuk melalui sekolah yang aman serta masyarakat dan keluarga yang kohesif.

26. Untuk mendorong perlunya kesehatan fisik maupun mental dan kesejahteraan, serta untuk memperpanjang harapan hidup bagi semua, kita harus mewujudkan jaminan kesehatan universal dan akses terhadap ke layanan kesehatan yang berkualitas. Tidak boleh ada pihak yang ditinggalkan. Kami berkomitmen untuk mempercepat kemajuan yang telah dilakukan sampai saat ini dalam mengurangi angka kematian bayi baru lahir, anak dan ibu

melahirkan dengan mengakhiri semua kematian yang dapat dicegah sebelum tahun 2030. Kami berkomitmen untuk memastikan adanya akses menyeluruh terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk informasi dan edukasi tentang keluarga berencana. Kami juga akan mempercepat kemajuan yang telah dibuat dalam memerangi malaria, HIV/AIDS, tuberkulosis, hepatitis, Ebola serta penyakit menular dan epidemi lainnya, termasuk dengan mengatasi tumbuhnya resistensi anti-mikroba dan masalah penyakit yang tidak tertangani di negara-negara berkembang. Kami berkomitmen untuk melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit tidak menular, termasuk gangguan perilaku serta gangguan perkembangan mental dan syaraf, yang merupakan salah satu tantangan besar bagi pembangunan berkelanjutan.

27. Kami akan berupaya untuk membangun landasan ekonomi yang kuat bagi semua negara. Pertumbuhan ekonomi yang terpelihara, inklusif dan berkelanjutan sangat penting bagi kemakmuran. Hal ini hanya memungkinkan jika ada pembagian kekayaan dan ketimpangan pendapatan dapat diatasi. Kami akan bekerja untuk membangun ekonomi yang dinamis, berkelanjutan, inovatif dan berpihak pada rakyat, mendorong lapangan kerja bagi kalangan muda dan pemberdayaan ekonomi perempuan, pada khususnya, serta pekerjaan yang layak bagi semua. Kami akan membasmi kerja paksa dan perdagangan manusia serta mengakhiri pekerja anak-anak dalam segala bentuknya. Semua negara berhak untuk memperoleh manfaat dari angkatan kerja yang sehat dan terdidik dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja secara produktif dan memuaskan serta berpartisipasi penuh dalam masyarakat. Kami akan memperkuat kapasitas produktif dari negara-negara yang kurang berkembang di semua sektor, termasuk melalui transformasi struktural. Kami akan mengadopsi kebijakan yang meningkatkan kapasitas produktif, produktivitas dan ketenagakerjaan yang produktif; inklusi finansial; pertanian yang berkelanjutan, pengembangan peternakan dan perikanan; pembangunan industri yang berkelanjutan; akses universal terhadap layanan energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern; sistem transportasi yang berkelanjutan; serta infrastruktur yang berkualitas dan tangguh.

28. Kami berkomitmen untuk membuat perubahan mendasar terhadap cara-cara masyarakat kita memproduksi serta mengonsumsi barang dan jasa. Pemerintah, organisasi internasional, sektor bisnis dan aktor non-negara lainnya serta individu harus memberikan sumbangan untuk mengubah pola konsumsi dan produksi yang tidak berkelanjutan, termasuk melalui mobilisasi, dari berbagai sumber bantuan keuangan dan teknis untuk memperkuat kapasitas teknologi dan inovasi negara-negara berkembang agar dapat bergerak ke arah pola konsumsi dan produksi yang lebih berkelanjutan. Kami mendorong implementasi dari Kerangka Kerja Program 10 Tahun tentang Pola Konsumsi dan Produksi yang Berkelanjutan. Semua negara melakukan aksi ini, dengan pimpinan negara-negara

maju, dengan mempertimbangkan perkembangan dan kemampuan negara-negara berkembang.

29. Kami mengakui adanya kontribusi yang positif dari para migran terhadap pertumbuhan yang inklusif dan pembangunan yang berkelanjutan. Kami juga mengakui bahwa migrasi internasional adalah kenyataan multi-dimensi yang sangat relevan bagi perkembangan negara asal, negara transit dan negara tujuan, yang memerlukan tanggapan yang runtut dan menyeluruh. Kami akan bekerja sama secara internasional untuk memastikan migrasi yang aman, tertib dan teratur yang melibatkan penghargaan penuh terhadap hak asasi manusia dan perlakuan yang manusiawi terhadap para migran tanpa memandang status migrasi, pengungsi dan pengungsi internal. Kerjasama tersebut juga harus memperkuat ketahanan masyarakat yang menjadi tuan rumah bagi pengungsi, khususnya di negara-negara berkembang. Kami menggarisbawahi hak para migran untuk kembali ke negara asalnya, dan mengingatkan bahwa negara tersebut harus memastikan agar kepulangan warga negara mereka diterima dengan baik.

30. Negara-negara sangat disarankan untuk menahan diri dari menyebarkan dan menerapkan langkah-langkah ekonomi, keuangan atau perdagangan secara sepihak yang tidak sesuai dengan hukum internasional dan Piagam PBB yang menghambat pencapaian penuh pembangunan ekonomi dan sosial, terutama di negara-negara berkembang.

31. Kami mengakui bahwa Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (*United Nations Framework Convention on Climate Change*) adalah forum internasional utama antar pemerintah yang melakukan negosiasi respon global terhadap perubahan iklim. Kami bertekad untuk mengatasi ancaman akibat perubahan iklim dan kerusakan lingkungan secara tegas. Perubahan iklim yang bersifat global dapat memicu kerjasama internasional yang seluas mungkin yang bertujuan untuk mempercepat pengurangan emisi gas rumah kaca secara global serta melakukan adaptasi terhadap dampak negatif dari perubahan iklim. Kami merasa prihatin atas adanya kesenjangan yang signifikan antara dampak keseluruhan dari janji mitigasi Para Pihak yang terkait dengan emisi tahunan global gas rumah kaca pada tahun 2020 dengan jalur emisi keseluruhan yang konsisten dengan kemungkinan untuk menghambat kenaikan temperatur global rata-rata di bawah 2 derajat Celsius atau 1,5 derajat Celsius di atas tingkat pra-industri.

32. Melihat ke depan terhadap sesi ke-21 dari Konferensi Para Pihak di Paris, kami menggarisbawahi komitmen semua Negara untuk bekerja bagi sebuah kesepakatan iklim yang ambisius dan universal. Kami menegaskan kembali bahwa protokol, instrumen hukum atau hasil yang disepakati dengan kekuatan hukum lainnya berdasarkan Konvensi yang berlaku untuk semua pihak harus disikapi secara seimbang, diantaranya adalah, mitigasi, adaptasi, keuangan, pengembangan dan transfer teknologi maupun penguatan kapasitas; serta transparansi dari aksi dan dukungan.

33. Kami menyadari bahwa pembangunan sosial dan ekonomi bergantung pada pengelolaan sumberdaya alam planet bumi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami bertekad untuk melakukan konservasi dan pemanfaatan yang melestarikan laut dan samudera, sumberdaya air bersih, hutan, gunung dan lahan kering serta untuk melindungi keanekaragaman hayati, ekosistem dan margasatwa. Kami juga bertekad untuk mempromosikan pariwisata yang berkelanjutan, untuk mengatasi kelangkaan air dan pencemaran air, untuk memperkuat kerjasama dalam bidang desertifikasi, badai debu, degradasi lahan dan kekeringan serta untuk mendorong ketahanan dan pengurangan resiko bencana. Dalam hal ini, kami berharap pada pertemuan ke-13 Konferensi Para Pihak dari Konvensi Keanekaragaman Hayati yang akan diselenggarakan di Meksiko.

34. Kami menyadari bahwa pembangunan dan pengelolaan perkotaan yang berkelanjutan sangat penting bagi kualitas hidup manusia. Kami akan bekerja dengan pemerintah daerah dan masyarakat untuk memperbaharui dan melakukan perencanaan kota dan pemukiman penduduk sehingga dapat mendorong keterikatan masyarakat dan keamanan pribadi serta untuk merangsang inovasi dan ketenagakerjaan. Kami akan mengurangi dampak negatif dari aktifitas perkotaan dan bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan, termasuk melalui pengelolaan yang ramah lingkungan dan penggunaan bahan kimia yang aman, pengurangan limbah dan daur ulang limbah serta penggunaan air dan energi secara lebih efisien. Dan kami akan bekerja untuk meminimalkan dampak dari kota terhadap sistem iklim global. Kami juga akan mempertimbangkan tren dan proyeksi populasi dalam kebijakan dan strategi pembangunan nasional, pedesaan dan perkotaan. Kami memiliki harapan dalam menyongsong Konferensi PBB yang akan datang tentang Perumahan dan Pembangunan Perkotaan Berkelanjutan yang akan diselenggarakan di Quito, Ekuador.

35. Pembangunan yang berkelanjutan tidak dapat diwujudkan tanpa adanya perdamaian dan keamanan; dan perdamaian serta keamanan akan beresiko tanpa adanya pembangunan yang berkelanjutan. Agenda baru ini menyadari akan adanya kebutuhan untuk membangun masyarakat yang damai, adil dan inklusif yang menyediakan akses yang sama terhadap keadilan dan yang didasarkan pada penghargaan terhadap hak asasi manusia (termasuk hak atas pembangunan), pada aturan hukum yang efektif dan tata kelola yang baik di semua tingkat dan pada lembaga-lembaga yang transparan, efektif dan akuntabel. Faktor-faktor yang dapat memicu timbulnya kekerasan, ketidakamanan dan ketidakadilan, seperti ketimpangan, korupsi, tata kelola pemerintahan yang buruk, serta peredaran keuangan dan senjata terlarang, telah dibahas dalam Agenda. Kita harus melipatgandakan usaha untuk mengatasi atau mencegah konflik dan untuk mendukung negara-negara pasca-konflik, termasuk dengan memastikan bahwa perempuan memiliki peran dalam membangun perdamaian dan bangsa. Kami menyerukan langkah-langkah dan aksi lebih lanjut yang efektif, yang sesuai dengan hukum internasional, untuk menghilangkan hambatan agar

terjadi realisasi penuh terhadap hak untuk menentukan nasib sendiri bagi bangsa yang hidup di bawah penjajahan dan pendudukan asing, yang secara terus-menerus mempengaruhi perkembangan ekonomi dan serta lingkungan mereka.

36. Kami berjanji untuk mendorong pemahaman antar budaya, toleransi, saling menghormati serta etika kewarganegaraan global dan tanggung jawab bersama. Kami menyadari adanya keanekaragaman alam dan budaya di dunia ini, dan menyadari bahwa semua budaya dan peradaban tersebut dapat berkontribusi, dan merupakan faktor kunci yang memungkinkan terjadinya pembangunan yang berkelanjutan.

37. Olahraga juga bisa menjadi faktor penting dalam memungkinkan pembangunan yang berkelanjutan. Kami menyadari kontribusi yang semakin besar dari olahraga terhadap realisasi pembangunan dan perdamaian untuk mempromosikan toleransi dan penghargaan serta kontribusi yang diberikan terhadap pemberdayaan perempuan dan kalangan muda, individu dan masyarakat serta kesehatan, pendidikan dan tujuan inklusi sosial .

38. Kami menegaskan kembali, sesuai dengan Piagam PBB, adanya kebutuhan untuk menghargai integritas teritorial dan kemerdekaan politik bangsa.

### **Langkah pelaksanaan**

39. Skala dan ambisi dari Agenda baru ini membutuhkan Kemitraan Global yang terevitalisasi untuk memastikan pelaksanaannya. Kami berkomitmen sepenuhnya dalam perkara ini. Kemitraan ini akan bekerja dengan semangat solidaritas global, khususnya solidaritas dengan kelompok yang paling miskin dan dengan orang-orang yang berada dalam situasi rentan. Kemitraan ini akan memfasilitasi keterlibatan global yang intensif dalam mendukung pelaksanaan seluruh Tujuan dan target, menyatukan pihak Pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, sistem PBB dan aktor-aktor lainnya serta memobilisasi semua sumberdaya yang tersedia.

40. Target langkah pelaksanaan yang berada di bawah Tujuan 17 dan setiap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan kunci untuk mewujudkan Agenda kita dan tidak kalah pentingnya dengan Tujuan dan target lainnya. Agenda ini, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dapat dicapai dalam kerangka kerja dari Kemitraan Global yang terevitalisasi untuk Pembangunan yang Berkelanjutan, serta didukung oleh kebijakan dan aksi nyata sebagaimana yang dijabarkan dalam dokumen hasil dari Konferensi Internasional ketiga tentang Pendanaan untuk Pembangunan yang diselenggarakan di Addis Ababa pada tanggal 13-16 Juli tahun 2015. Kami menyambut baik pengesahan oleh Majelis Umum terhadap Agenda Aksi Addis Ababa, yang merupakan bagian integral dari Agenda 2030 untuk Pembangunan yang Berkelanjutan. Kami menyadari bahwa implementasi penuh

dari Agenda Aksi Addis Ababa sangat penting bagi realisasi Tujuan dan target Pembangunan yang Berkelanjutan.

41. Kami menyadari bahwa setiap negara memiliki tanggung jawab utama terhadap pembangunan ekonomi dan sosialnya sendiri. Agenda baru ini berkaitan dengan sarana yang diperlukan untuk pelaksanaan Tujuan dan target Pembangunan Berkelanjutan. Kami menyadari bahwa hal ini akan mencakup mobilisasi sumberdaya keuangan serta penguatan kapasitas dan peralihan teknologi yang ramah lingkungan bagi negara-negara berkembang dengan syarat yang menguntungkan, termasuk syarat konsesi dan preferensi, sebagaimana yang telah disepakati bersama. Keuangan publik, baik domestik dan internasional, akan memainkan peran penting dalam menyediakan layanan dasar dan barang publik serta dalam mengumpulkan sumber-sumber keuangan lainnya. Kami menyadari adanya peran sektor swasta yang beragam, mulai dari usaha mikro, hingga koperasi, hingga perusahaan multinasional, serta peran dari organisasi masyarakat sipil dan organisasi filantropi dalam pelaksanaan Agenda baru.

42. Kami mendukung pelaksanaan strategi dan program-program aksi yang relevan, termasuk Deklarasi Istanbul dan Program Aksi, Jalur Percepatan Modalitas dan Aksi SIDS (SAMOA, SIDS Accelerated Modalities of Action) dan Program Aksi Vienna untuk negara-negara berkembang yang terkungkung daratan selama Dekade 2014-2024, dan menegaskan kembali tentang pentingnya untuk mendukung Agenda Uni Afrika 2063 dan program dari Kemitraan Baru bagi Pembangunan Afrika, yang kesemuanya merupakan bagian integral dari Agenda baru. Kami menyadari bahwa terdapat tantangan yang besar terhadap pencapaian perdamaian yang tahan lama dan pembangunan yang berkelanjutan di negara-negara yang berada dalam situasi konflik dan pasca konflik.

43. Kami menekankan bahwa keuangan publik internasional memainkan peran penting dalam melengkapi upaya negara dalam memobilisasi sumberdaya publik di dalam negeri, terutama di negara-negara yang paling miskin dan yang paling rentan dengan sumberdaya domestik yang terbatas. Penggunaan penting dari keuangan publik internasional, termasuk Bantuan Pembangunan Resmi (ODA, Official Development Assistance), adalah untuk mengkatalisasi mobilisasi sumberdaya tambahan dari sumber-sumber lainnya, baik publik maupun swasta. Penyedia ODA menegaskan kembali komitmen mereka masing-masing, termasuk komitmen yang dibuat oleh banyak negara maju untuk mencapai target 0,7 persen dari pendapatan nasional bruto untuk bantuan pembangunan resmi (ODA/GNI) untuk negara-negara berkembang dan 0,15 persen hingga 0,2 persen dari ODA/GNI untuk negara-negara yang kurang berkembang.

44. Kami mengakui pentingnya lembaga-lembaga keuangan internasional untuk memberikan dukungan, sesuai dengan mandat mereka, ruang kebijakan di tiap negara, terutama di negara-negara berkembang. Kami berkomitmen untuk memperluas dan

memperkuat suara dan partisipasi negara-negara berkembang — termasuk negara-negara Afrika, negara-negara yang kurang berkembang, negara-negara berkembang yang terkungkung daratan, negara-negara berkembang yang berupa kepulauan kecil dan negara-negara yang berpenghasilan menengah — dalam pengambilan keputusan ekonomi internasional, penetapan norma-norma dan tata kelola ekonomi global .

45. Kami juga mengakui peran penting parlemen nasional melalui penetapan legislasi dan pengesahan anggaran serta peran mereka dalam memastikan adanya akuntabilitas agar pelaksanaan dari komitmen tersebut berjalan efektif. Pemerintah dan lembaga-lembaga publik juga akan bekerja sama dalam mengimplementasikan hal ini dengan otoritas regional dan lokal, lembaga sub-regional, lembaga internasional, akademisi, organisasi filantropi, kelompok relawan dan kelompok-kelompok lainnya.

46. Kami menggarisbawahi peran penting dan keunggulan komparatif dari sistem PBB yang memiliki sumberdaya yang memadai, relevan, koheren, efisien dan efektif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan pembangunan berkelanjutan. Sambil menekankan pentingnya kepemilikan nasional dan kepemimpinan yang lebih kuat di tingkat negara, kami menyatakan dukungan kami terhadap dialog yang sedang berlangsung di Dewan Ekonomi dan Sosial pada posisi jangka panjang dari sistem pembangunan PBB dalam konteks Agenda ini.

#### **Tindak lanjut dan peninjauan ulang**

47. Pemerintah kita memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan tindak lanjut dan peninjauan ulang di tingkat nasional, regional dan global, sehubungan dengan kemajuan yang dibuat dalam melaksanakan Tujuan dan target selama 15 tahun mendatang. Untuk mendukung akuntabilitas bagi warga, kami akan menyediakan upaya tindak lanjut dan peninjauan ulang yang sistematis pada berbagai tingkatan, sebagaimana tercantum dalam Agenda ini dan Agenda Aksi Addis Ababa. Forum Politik Tingkat Tinggi (HLPF, High Level Political Forum) yang berada di bawah naungan Majelis Umum serta Dewan Ekonomi dan Sosial akan memiliki peran sentral dalam mengawasi tindak lanjut dan peninjauan ulang tersebut di tingkat global.

48. Saat ini, sejumlah indikator sedang dikembangkan untuk membantu pekerjaan ini. Data terpilah yang berkualitas, mudah diakses, tepat waktu dan dapat diandalkan akan diperlukan untuk membantu pengukuran kemajuan dan untuk memastikan bahwa tidak ada pihak yang tertinggal. Data tersebut merupakan kunci bagi pengambilan keputusan. Data dan informasi dari mekanisme pelaporan yang ada hendaknya digunakan jika memungkinkan. Kami sepakat untuk mengintensifkan upaya kami untuk memperkuat kapasitas statistik di negara-negara berkembang, khususnya negara-negara Afrika, negara-negara yang kurang berkembang, negara berkembang yang terkungkung daratan, negara

berkembang yang berupa kepulauan kecil dan negara-negara berpenghasilan menengah. Kami berkomitmen untuk mengembangkan langkah-langkah kemajuan yang lebih luas untuk melingkupi produk domestik bruto.

### **Seruan aksi untuk mengubah dunia**

49. Tujuh puluh tahun yang lalu, generasi terdahulu dari para pemimpin dunia berkumpul bersama untuk membentuk PBB. Dari debu perang dan perpecahan, mereka membentuk Organisasi ini dan nilai-nilai perdamaian, dialog serta kerjasama internasional yang mendasarinya. Perwujudan tertinggi dari nilai-nilai tersebut adalah Piagam PBB.

50. Saat ini, kami juga sedang mengambil keputusan bersejarah yang sangat penting. Kami memutuskan untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi semua orang, termasuk jutaan orang yang belum diberi kesempatan untuk hidup secara layak, bermartabat dan bermanfaat serta untuk mencapai potensi sebagai manusia seutuhnya. Kita bisa menjadi generasi pertama yang berhasil dalam mengakhiri kemiskinan; sebagaimana juga kita mungkin menjadi generasi terakhir yang memiliki kesempatan untuk menyelamatkan planet ini. Dunia akan menjadi tempat yang lebih baik di tahun 2030 jika kita berhasil dalam mencapai tujuan kita.

51. Apa yang kami umumkan hari ini — sebuah Agenda bagi aksi global selama 15 tahun ke depan — adalah piagam untuk umat manusia dan planet pada abad ke dua puluh satu. Anak-anak serta kaum muda perempuan dan laki-laki merupakan agen perubahan yang penting dan akan menemukan di dalam Tujuan-tujuan baru tersebut suatu platform untuk menyalurkan kapasitas aktivisme mereka yang tidak terbatas untuk menciptakan dunia yang lebih baik.

52. "Kami masyarakat" adalah kata-kata pembukaan yang terkenal dari Piagam PBB. Adalah "kami masyarakat" yang saat ini memulai perjalanan menuju tahun 2030. Perjalanan ini akan melibatkan Pemerintah serta parlemen, sistem PBB dan lembaga-lembaga internasional lainnya, pemerintah daerah, masyarakat adat, masyarakat sipil, sektor bisnis dan sektor swasta, komunitas ilmiah dan akademik — dan semua orang. Jutaan orang telah terlibat dengan, dan akan memiliki Agenda ini. Ini adalah Agenda rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat — dan ini, kami percaya, akan memastikan keberhasilannya.

53. Masa depan umat manusia dan planet kita terletak di tangan kita. Masa depan ini juga terletak di tangan generasi muda saat ini yang akan menyerahkan obor kepada generasi mendatang. Kami telah memetakan jalan menuju pembangunan yang berkelanjutan; adalah menjadi tugas kita semua untuk memastikan bahwa perjalanan ini berhasil dan bermanfaat.

## Tujuan dan Target Pembangunan Berkelanjutan

54. Setelah melalui proses inklusif dari negosiasi antar pemerintah, dan berdasarkan Proposal Kelompok Kerja Terbuka tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan<sup>1</sup> yang di dalamnya tercakup bab yang menjelaskan konteks dari proposal tersebut, di bawah ini adalah Tujuan dan sasaran yang telah kita sepakati.

55. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan target-targetnya adalah sebuah kesatuan dan tak terpisahkan, bersifat global dan berlaku universal, dengan mempertimbangkan berbagai realitas, kapasitas dan tingkat pembangunan di tingkat nasional yang berbeda serta menghargai kebijakan dan prioritas nasional. Target didefinisikan sebagai sesuatu yang bersifat aspiratif dan global, dimana masing-masing Pemerintah dapat menetapkan target nasionalnya sendiri dengan mengacu pada ambisi di tingkat global namun disesuaikan dengan situasi nasional. Masing-masing Pemerintah juga akan memutuskan bagaimana target-target aspiratif dan global ini dapat dimasukkan ke dalam proses perencanaan, kebijakan dan strategi nasional. Hal ini penting untuk mengenali hubungan antara pembangunan yang berkelanjutan dan proses-proses terkait yang sedang berlangsung lainnya di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

56. Dalam menentukan Tujuan dan target ini, kami menyadari bahwa masing-masing negara menghadapi tantangan khusus yang berbeda untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, dan kami menggarisbawahi tantangan khusus yang dihadapi oleh negara-negara yang paling rentan dan, terutama negara-negara Afrika, negara-negara yang kurang berkembang, negara-negara berkembang yang terkungkung daratan dan negara-negara berkembang yang berupa kepulauan kecil, serta tantangan-tantangan khusus yang dihadapi oleh negara-negara berpenghasilan menengah. Selain itu, negara-negara yang berada dalam situasi konflik juga perlu diberikan perhatian khusus.

57. Kami menyadari bahwa data dasar untuk beberapa target masih belum tersedia, karena itu kami menyerukan agar ada peningkatan dukungan untuk memperkuat pengumpulan data dan penguatan kapasitas negara-negara anggota, untuk mengembangkan data dasar nasional dan global yang belum ada. Kami berkomitmen untuk mengatasi kesenjangan pengumpulan data ini sehingga dapat menginformasikan tentang ukuran kemajuan yang lebih baik, khususnya target-target di bawah yang tidak memiliki target angka yang jelas.

58. Kami mendorong upaya-upaya yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh Negara pada forum lainnya untuk mengatasi isu-isu kunci yang menimbulkan tantangan potensial bagi pelaksanaan Agenda kami, dan kami menghormati mandat independen dari proses-

---

<sup>1</sup> Tercantum dalam laporan Kelompok Kerja Terbuka dari Majelis Umum tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (A/68/970 dan Corr.1; lihat juga A/68/970/Add.1 dan 2).

proses tersebut. Kami berkeinginan bahwa Agenda dan pelaksanaannya dapat memberikan dukungan, dan tanpa prasangka terhadap proses-proses lain dan keputusan yang sudah ditetapkan di dalamnya.

59. Kami menyadari bahwa terdapat berbagai pendekatan, visi, model dan alat yang tersedia di tiap negara, sesuai dengan situasi dan prioritas nasional, untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan; dan kami menegaskan kembali bahwa planet Bumi beserta ekosistemnya adalah rumah kita bersama dan bahwa “Ibu Pertiwi” merupakan ungkapan umum di sejumlah negara dan wilayah.

#### **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**

Tujuan 1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya di manapun berada

Tujuan 2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik serta mendorong pertanian yang berkelanjutan

Tujuan 3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua untuk segala usia

Tujuan 4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua

Tujuan 5. Mencapai kesetaraan gender serta memberdayakan seluruh perempuan dan anak perempuan

Tujuan 6. Memastikan ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan bagi semua

Tujuan 7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua

Tujuan 8. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terpelihara, inklusif dan berkelanjutan, ketenagakerjaan yang penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi semua

Tujuan 9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membantu perkembangan inovasi

Tujuan 10. Mengurangi ketidaksetaraan di dalam dan antar negara

Tujuan 11. Membangun kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan

Tujuan 12. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

Tujuan 13. Melakukan aksi dengan segera untuk memerangi perubahan iklim dan

dampaknya\*

Tujuan 14. Melakukan konservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumberdaya samudera, lautan dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan

Tujuan 15. Melindungi, memulihkan dan mendorong pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggundulan, dan menghentikan maupun membalikkan degradasi lahan serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati

Tujuan 16. Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan yang berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua, serta membangun lembaga-lembaga yang efektif, akuntabel dan inklusif pada semua tingkatan

Tujuan 17. Memperkuat langkah pelaksanaan dan melakukan revitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan yang Berkelanjutan

---

\* Mengakui bahwa Kerangka Kerja Konvensi PBB tentang Perubahan Iklim merupakan forum internasional dan antar-pemerintah yang utama untuk menegosiasikan respons global terhadap perubahan iklim

## **Tujuan 1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya dimanapun berada**

- 1.1 Pada tahun 2030, memberantas kemiskinan akut bagi semua orang dimanapun berada, dimana ukuran yang digunakan saat ini adalah mereka yang hidup dengan pendapatan kurang dari \$ 1,25 per hari
- 1.2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya separuh proporsi dari laki-laki, perempuan dan anak-anak segala umur yang hidup dalam kemiskinan pada semua dimensi berdasarkan definisi nasional
- 1.3 Melaksanakan sistem dan ukuran perlindungan sosial yang tepat di tingkat nasional untuk semua tingkatan, dan pada tahun 2030 sudah mencapai cakupan yang cukup substansial terhadap kelompok yang miskin dan rentan
- 1.4 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua laki-laki dan perempuan, terutama kelompok yang miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber-sumber ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah maupun bentuk-bentuk kekayaan lainnya, warisan, sumberdaya alam, teknologi baru yang layak dan pelayanan finansial, termasuk keuangan mikro

1.5 Pada tahun 2030, membangun daya tahan kelompok yang miskin dan yang berada dalam situasi rentan dan mengurangi paparan dan kerentanan mereka terhadap kejadian-kejadian ekstrim yang berhubungan dengan perubahan iklim, serta guncangan dan bencana ekonomi, sosial maupun lingkungan

1.a Memastikan mobilisasi sumber daya yang signifikan dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan yang diperluas, dalam rangka menyediakan sarana yang memadai dan mudah diprediksi oleh negara-negara berkembang, khususnya negara-negara kurang berkembang, untuk mengimplementasikan program dan kebijakan yang dapat mengakhiri kemiskinan dalam semua dimensinya

1.b Menciptakan kerangka kerja kebijakan di tingkat nasional, regional dan internasional, yang berdasarkan pada strategi pembangunan yang berpihak pada kaum miskin dan sensitif gender, untuk mempercepat investasi dalam aksi-aksi pemberantasan kemiskinan

**Tujuan 2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik serta mendorong pertanian yang berkelanjutan**

2.1 Pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh masyarakat, khususnya kaum miskin dan yang berada dalam situasi rentan, termasuk bayi, terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun

2.2 Pada tahun 2030, mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target-target yang sudah disepakati secara internasional tentang gizi buruk dan penelantaran pada anak balita, serta mengatasi kebutuhan nutrisi bagi para remaja putri, ibu hamil dan menyusui dan para manula

2.3 Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan dari produsen makanan berskala kecil, khususnya bagi perempuan, masyarakat adat, pertanian keluarga, peternak dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara terhadap tanah, sumber-sumber produksi lainnya maupun masukan, pengetahuan, layanan finansial, pasar dan peluang untuk mendapatkan nilai tambah dan lapangan kerja non-pertanian

2.4 Pada tahun 2030, memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan mengimplementasikan praktek-praktek pertanian yang memiliki ketahanan yang dapat menaikkan produktivitas dan produksi, yang dapat membantu menjaga ekosistem, yang dapat menguatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas lahan dan tanah

2.5 Pada tahun 2020, menjaga keanekaragaman genetika benih, mengolah tanaman dan persawahan serta melestarikan hewan piaraan dan spesies liar yang terkait, termasuk melalui bank benih dan tumbuhan yang dipelihara dengan baik keragamannya di tingkat nasional, regional dan internasional, serta mendukung akses terhadap pembagian keuntungan yang adil dan setara yang berasal dari pemanfaatan sumber-sumber genetik dan pengetahuan tradisional, seperti yang telah disepakati secara internasional

2.a Menaikkan investasi, termasuk melalui peningkatan kerjasama internasional, dalam bidang infrastruktur pedesaan, penelitian dan perluasan layanan pertanian, pengembangan teknologi dan tanaman serta bank genetik ternak dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi pertanian di negara-negara berkembang, terutama di negara-negara kurang berkembang

2.b Memperbaiki dan mencegah pembatasan perdagangan dan distorsi dalam pasar pertanian dunia, termasuk melalui penghapusan bersama dari segala bentuk subsidi ekspor pertanian dan semua bentuk ekspor lainnya yang memiliki efek yang sama, sesuai dengan mandat Putaran Pembangunan Doha

2.c Mengadopsi langkah-langkah yang dapat memastikan fungsi yang layak bagi pasar komoditi pangan dan turunannya serta memfasilitasi akses terhadap informasi pasar, termasuk persediaan pangan, dalam rangka untuk membatasi pergolakan ekstrim harga bahan pangan

### **Tujuan 3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk segala usia**

3.1 Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran

3.2 Pada tahun 2030, mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi baru lahir dan balita, dimana setiap negara menargetkan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya menjadi kurang dari 12 per 1000 kelahiran dan kematian balita setidaknya hingga sebesar 25 per 1000 kelahiran

3.3 Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis lainnya serta memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit menular lainnya

3.4 Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga dari kematian dini yang disebabkan oleh penyakit tidak menular, melalui tindakan pencegahan dan pengobatan serta menaikkan kesehatan mental dan kesejahteraan

- 3.5 Memperkuat pencegahan dan pengobatan dari penyalahgunaan zat berbahaya, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan yang berbahaya dari alkohol
- 3.6 Pada tahun 2020, secara global mengurangi setengah dari angka kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas
- 3.7 Pada tahun 2030, memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk perencanaan, informasi, dan pendidikan keluarga, serta mengintegrasikan kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional
- 3.8 Mencapai cakupan layanan kesehatan universal, termasuk perlindungan resiko finansial, akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas dan akses terhadap obat-obatan maupun vaksin yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua
- 3.9 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi angka kematian dan penyakit yang disebabkan oleh bahan kimia berbahaya serta polusi dan kontaminasi udara, air maupun tanah
- 3.a Menguatkan implementasi dari Kerangka Kerja Konvensi WHO tentang Pengendalian Tembakau di semua negara, sebagaimana layaknya
- 3.b Mendukung riset maupun pengembangan dari vaksin dan obat-obatan untuk penyakit menular dan tidak menular, yang secara khusus mempengaruhi negara-negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat-obatan dasar dan vaksin yang terjangkau, sesuai dengan Deklarasi Doha mengenai Perjanjian TRIPS dan Kesehatan Publik, yang menegaskan hak dari negara-negara berkembang untuk menggunakan secara penuh provisi dalam Perjanjian Aspek yang Terkait Perdagangan Hak Properti Intelektual mengenai fleksibilitas untuk melindungi kesehatan publik, dan terutama akses terhadap obat-obatan bagi semua
- 3.c Secara substansial meningkatkan pendanaan dan perekrutan, pengembangan, pelatihan dan daya serap tenaga kerja kesehatan di negara-negara berkembang, terutama di negara kurang berkembang dan negara berkembang yang berupa kepulauan kecil
- 3.d Menguatkan kapasitas di setiap negara, khususnya di negara berkembang untuk peringatan dini, pengurangan resiko serta manajemen resiko kesehatan nasional dan global

**Tujuan 4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua**

- 4.1 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah secara cuma-cuma, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif

- 4.2 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memperoleh akses terhadap pengembangan usia dini yang berkualitas, serta pengasuhan dan pendidikan pra-dasar agar mereka siap ketika memasuki jenjang pendidikan dasar
- 4.3 Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan tinggi, teknis dan kejuruan yang berkualitas dan terjangkau, termasuk universitas
- 4.4 Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah remaja dan orang dewasa yang memiliki keahlian yang relevan, termasuk keahlian teknis dan kejuruan, untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan untuk berwirausaha
- 4.5 Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara pada semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan bagi mereka yang rentan, termasuk yang memiliki disabilitas, masyarakat adat dan anak-anak yang berada dalam situasi rentan
- 4.6 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua remaja dan sejumlah orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan baca-tulis dan kemampuan berhitung
- 4.7 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua pihak yang belajar mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, HAM, kesetaraan gender, dukungan terhadap budaya perdamaian dan anti kekerasan, kependudukan global dan apresiasi terhadap keberagaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan yang berkelanjutan
- 4.a Membangun dan meningkatkan mutu fasilitas pendidikan yang sensitif terhadap anak, disabilitas dan gender serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua
- 4.b Pada 2020, secara substansial memperbanyak jumlah beasiswa yang tersedia untuk negara-negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang yang berupa kepulauan kecil dan negara-negara Afrika, untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan serta teknologi informasi dan komunikasi, program teknik dan sains, di negara-negara maju dan negara berkembang lainnya
- 4.c Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan penyediaan guru-guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional bagi program pelatihan guru di

negara-negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang dan negara berkembang yang berupa kepulauan kecil

### **Tujuan 5. Mencapai kesetaraan gender serta memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan**

5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimanapun berada

5.2 Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan pada ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan manusia serta eksploitasi seksual dan bentuk eksploitasi lainnya

5.3 Menghapuskan semua praktek-praktek yang membahayakan, seperti perkawinan anak, perkawinan dini dan perkawinan paksa serta sunat perempuan

5.4 Menyadari dan menghargai pelayanan dan pekerjaan domestik yang tidak dibayar melalui penyediaan layanan publik, kebijakan perlindungan infrastruktur dan sosial serta mendorong adanya tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga, yang sesuai secara nasional

5.5 Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan memperoleh kesempatan yang sama terhadap kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan masyarakat

5.6 Memastikan adanya akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi serta hak reproduksi sebagaimana yang telah disepakati dalam Program Aksi dari Konferensi Internasional tentang Kependudukan dan Pembangunan serta Landasan Beijing untuk Aksi dan dokumen hasil dari peninjauan konferensi

5.a Melakukan reformasi untuk memberikan hak yang sama bagi perempuan atas sumber-sumber ekonomi dan akses terhadap kepemilikan serta kontrol terhadap tanah dan bentuk properti lainnya, layanan finansial, warisan dan sumberdaya alam, sesuai dengan hukum nasional

5.b Memperbanyak penggunaan teknologi terapan, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, untuk mendukung pemberdayaan perempuan

5.c Mengadopsi dan menguatkan kebijakan yang jelas serta penegakan perundang-undangan untuk mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan bagi semua perempuan dan anak perempuan di semua tingkatan

**Tujuan 6. Memastikan ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan bagi semua**

6.1 Pada tahun 2030, mencapai akses yang universal dan adil terhadap air minum yang aman dan terjangkau untuk semua

6.2 Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang layak dan adil untuk semua dan mengakhiri buang air di tempat terbuka, dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan perempuan dan anak perempuan serta mereka yang berada dalam situasi rentan

6.3 Pada tahun 2030, memperbaiki kualitas air dengan mengurangi polusi, menghapuskan pembuangan limbah serta meminimalisir pembuangan bahan kimia dan materi yang berbahaya, mengurangi separuh dari proporsi air limbah yang tidak terolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan pemakaian ulang yang aman secara global

6.4 Pada tahun 2030, secara substantif meningkatkan penggunaan air secara efisien di semua sektor dan memastikan pengambilan dan suplai air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air serta secara substansial mengurangi jumlah orang yang mengalami penderitaan akibat kelangkaan air

6.5 Pada tahun 2030, mengimplementasikan pengelolaan sumberdaya air yang terintegrasi di setiap tingkatan, termasuk melalui kerjasama antar-batas secara layak

6.6 Pada tahun 2020, melindungi dan memperbaiki ekosistem yang terkait dengan air, termasuk pegunungan, hutan, rawa, sungai, resapan air dan danau

6.a Pada tahun 2030, memperbanyak kerjasama internasional dan dukungan penguatan kapasitas kepada negara-negara berkembang dalam aktivitas dan program yang terkait dengan air dan sanitasi, termasuk pengumpulan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, teknologi daur ulang dan pemakaian ulang

6.b Mendukung dan menguatkan partisipasi masyarakat lokal dalam memperbaiki pengelolaan air dan sanitasi

**Tujuan 7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua**

7.1 Pada tahun 2030, memastikan adanya akses universal terhadap layanan energi yang terjangkau, dapat diandalkan dan modern

7.2 Pada tahun 2030, meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global

7.3 Pada tahun 2030, menggandakan laju peningkatan efisiensi energi

7.a Pada tahun 2030, memperbanyak kerjasama internasional untuk memfasilitasi akses terhadap riset dan teknologi energi bersih, termasuk energi terbarukan, efisiensi energi dan teknologi bahan bakar fosil yang lebih maju dan bersih, serta mendorong investasi dalam infrastruktur energi dan teknologi energi bersih

7.b Pada tahun 2030, menambah infrastruktur dan meningkatkan mutu teknologi untuk mensuplai layanan energi modern dan berkelanjutan bagi semua negara berkembang, khususnya di negara-negara kurang berkembang, negara berkembang yang berupa kepulauan kecil, dan negara berkembang yang terkungkung daratan, sesuai dengan program dukungan masing-masing

**Tujuan 8. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang terpelihara, inklusif dan berkelanjutan, ketenagakerjaan yang penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi semua**

8.1 Memelihara pertumbuhan ekonomi perkapita sesuai dengan situasi nasional, terutama, mempertahankan setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara-negara kurang berkembang

8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan mutu teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus terhadap sektor-sektor yang mempunyai nilai tambah lebih dan padat karya

8.3 Mendorong kebijakan yang berorientasi pada pembangunan yang mendukung aktivitas-aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, serta mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/permodalan

8.4 Memperbaiki secara progresif, sampai tahun 2030, efisiensi sumberdaya global dalam hal konsumsi dan produksi serta berupaya untuk memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan kerangka kerja program 10 tahun tentang konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, yang dipelopori oleh negara-negara maju

8.5 Pada tahun 2030, mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki, termasuk untuk kaum muda dan orang dengan disabilitas, serta adanya kesetaraan upah bagi pekerjaan yang bernilai sama

8.6 Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak memperoleh pekerjaan, pendidikan atau pelatihan

8.7 Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia serta menegakkan larangan

dan penghapusan dari bentuk terburuk dari ketenagakerjaan anak, termasuk perekrutan dan pemanfaatan serdadu anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri segala bentuk ketenagakerjaan terhadap anak

8.8 Melindungi hak-hak pekerja dan mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pekerja, khususnya bagi perempuan buruh migran, dan pekerja yang berada dalam situasi kekhawatiran

8.9 Pada tahun 2030, merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pariwisata yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja sekaligus mendukung budaya dan produk lokal

8.10 Memperkuat kapasitas institusi keuangan domestik untuk mendorong dan memperluas akses terhadap perbankan, asuransi dan layanan keuangan untuk semua

8.a Meningkatkan Bantuan untuk Perdagangan (Aid for Trade) untuk negara-negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, termasuk melalui Kerangka Kerja Terintegrasi yang Diperluas untuk Bantuan Teknis yang Terkait dengan Perdagangan kepada Negara-negara Kurang Berkembang

8.b Pada tahun 2020, mengembangkan dan mengoperasionalkan strategi global bagi angkatan kerja muda dan mengimplementasikan Pakta Kerja Global dari Organisasi Buruh Internasional (ILO)

### **Tujuan 9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membantu perkembangan inovasi**

9.1 Membangun infrastruktur yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan antar-batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan setara bagi semua

9.2 Mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, dan pada tahun 2030 secara signifikan meningkatkan peran industri terhadap penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto, sejalan dengan situasi nasional, serta menggandakan peran industri di negara kurang berkembang

9.3 Meningkatkan akses industri skala kecil dan usaha skala kecil lainnya, khususnya di negara-negara berkembang terhadap layanan keuangan, termasuk kredit yang terjangkau dan terintegrasikannya dengan rantai nilai (value chains) dan pasar

9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan mutu infrastruktur dan menambahkan komponen pada industri agar dapat berkelanjutan, dengan meningkatkan efisiensi penggunaan

sumberdaya dan mengadopsi teknologi dan proses industri yang bersih dan ramah lingkungan, dimana semua negara melakukan aksi ini sesuai dengan kemampuan masing-masing

9.5 Menambah penelitian ilmiah, meningkatkan kemampuan teknologi dari sektor industri di semua negara, khususnya negara berkembang, termasuk pada tahun 2030 mendorong inovasi dan secara substantif meningkatkan jumlah riset dan tenaga pembangunan per 1 juta orang dan riset publik maupun swasta serta pembelanjaan untuk pembangunan

9.a Memfasilitasi pembangunan infrastruktur yang tahan lama dan berkelanjutan di negara-negara berkembang melalui dukungan finansial, teknologi dan teknis yang diperbanyak untuk negara-negara Afrika, negara kurang berkembang, negara berkembang yang terkungkung daratan dan negara berkembang yang berupa kepulauan kecil

9.b Mendukung pengembangan teknologi, riset dan inovasi domestik di negara-negara berkembang, termasuk dengan memastikan kondisi kebijakan yang kondusif, yang diantaranya untuk diversifikasi industri dan penambahan nilai komoditi

9.c Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi dan berupaya untuk menyediakan akses yang universal dan terjangkau terhadap internet di negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020

#### **Tujuan 10. Mengurangi ketidaksetaraan di dalam dan antar negara**

10.1 Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan memelihara pertumbuhan pendapatan dari 40 persen populasi yang paling bawah di tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional

10.2 Pada tahun 2030, memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa memandang usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama, kelas ekonomi atau status lainnya

10.3 Memastikan adanya kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan hasil, termasuk dengan menghapuskan undang-undang, kebijakan dan praktek-praktek yang diskriminatif dan mendorong adanya legislasi, kebijakan dan aksi yang tepat tentang hal ini

10.4 Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara progresif mencapai kesetaraan

10.5 Memperbaiki regulasi dan memonitor pasar dan institusi keuangan global serta menguatkan implementasi dari regulasi tersebut

- 10.6 Memastikan peningkatan representasi dan suara untuk negara-negara berkembang dalam pengambilan keputusan di lembaga-lembaga ekonomi dan keuangan internasional global agar bisa menjadi lembaga yang lebih efektif, kredibel, akuntabel dan sah
- 10.7 Memfasilitasi migrasi dan mobilitas manusia yang tertata, aman, teratur dan bertanggung jawab, termasuk melalui implementasi kebijakan migrasi yang terencana dan dikelola dengan baik
- 10.a Mengimplementasikan prinsip perlakuan khusus dan diferensial untuk negara-negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, sesuai dengan perjanjian WTO
- 10.b Mendorong bantuan pembangunan resmi (ODA, Official Development Assistance) dan aliran finansial, termasuk investasi asing langsung (FDI, Foreign Direct Investment), untuk negara-negara yang paling membutuhkan, terutama negara kurang berkembang, negara-negara Afrika, negara berkembang yang berupa kepulauan kecil dan negara berkembang yang terkungkung daratan, sesuai dengan rencana dan program nasional masing-masing
- 10.c Pada tahun 2030, menurunkan hingga kurang dari 3 persen dari biaya transaksi pengiriman migran dan menghilangkan koridor pengiriman yang berbiaya lebih dari 5 persen

**Tujuan 11. Membangun kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan**

- 11.1 Pada tahun 2030, memastikan akses terhadap perumahan dan pelayanan dasar yang layak, aman dan terjangkau bagi semua dan meningkatkan mutu pemukiman kumuh
- 11.2 Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses, dan berkelanjutan bagi semua, meningkatkan keamanan jalan, dengan memperbanyak transportasi publik, dengan perhatian khusus terhadap kebutuhan kelompok yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak-anak, orang dengan disabilitas dan para manula
- 11.3 Pada tahun 2030, meningkatkan urbanisasi dan kapasitas yang inklusif dan berkelanjutan bagi perencanaan dan pengelolaan pemukiman manusia yang partisipatoris, terintegrasi dan berkelanjutan di setiap negara
- 11.4 Memperkuat upaya untuk melindungi dan menjaga peninggalan budaya dan alam dunia
- 11.5 Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang yang terkena dampak serta secara substantif mengurangi kerugian ekonomi langsung

yang berhubungan dengan produk domestik bruto global yang disebabkan oleh bencana, termasuk bencana yang terkait dengan air, dengan fokus untuk melindungi kelompok miskin dan yang berada dalam situasi rentan

11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk per kapita terhadap lingkungan di perkotaan, termasuk dengan memberikan perhatian khusus terhadap kualitas udara serta pengelolaan kota dan pengelolaan limbah lainnya

11.7 Pada tahun 2030, menyediakan akses universal terhadap ruang-ruang publik yang aman, inklusif dan mudah diakses, serta hijau, terutama bagi perempuan dan anak-anak, manula dan orang dengan disabilitas

11.a Mendukung hubungan ekonomi, sosial dan lingkungan yang positif antara wilayah kota, peri-urban dan wilayah pedesaan dengan menguatkan perencanaan pembangunan nasional dan regional

11.b Pada tahun 2020, secara substantif meningkatkan jumlah kota dan pemukiman yang mengadopsi dan mengimplementasikan kebijakan serta rencana yang terintegrasi menuju inklusi, efisiensi sumberdaya, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, ketahanan terhadap bencana, serta mengembangkan dan mengimplementasikannya, sejalan dengan Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Resiko Bencana 2015-2030, dan manajemen resiko bencana yang holistik pada semua tingkatan

11.c Mendukung negara-negara kurang berkembang, termasuk melalui bantuan finansial dan teknis, dalam merencanakan bangunan yang berkelanjutan dan tahan lama dengan memanfaatkan material lokal

## **Tujuan 12. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan**

12.1 Mengimplementasikan Kerangka Kerja Program 10 tahun tentang konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, dimana seluruh negara melakukan aksi, yang dipelopori oleh negara-negara maju, dengan melihat perkembangan dan kemampuan dari negara-negara berkembang

12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan yang berkelanjutan dan penggunaan yang efisien dari sumberdaya alam

12.3 Pada tahun 2030, mengurangi separuh dari jumlah sampah pangan global per kapita pada tingkat retail dan konsumen serta mengurangi hilangnya pangan sepanjang produksi dan rantai penawaran, termasuk kerugian paska panen

12.4 Pada tahun 2020, mencapai pengelolaan bahan kimia dan limbah lainnya yang ramah lingkungan sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional

yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan tersebut ke udara, air dan tanah dalam rangka meminimalisir dampak buruk dari bahan-bahan tersebut terhadap kesehatan manusia dan lingkungan

- 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan pemakaian kembali
- 12.6 Mendorong perusahaan, terutama perusahaan skala besar dan transnasional untuk mengadopsi praktek-praktek yang berkelanjutan dan untuk memasukkan informasi yang berkelanjutan ke dalam siklus laporan mereka
- 12.7 Mendukung praktek-praktek pengadaan barang publik yang berkelanjutan, sesuai dengan kebijakan dan prioritas nasional
- 12.8 Pada tahun 2030, memastikan bahwa setiap orang dimanapun berada akan memiliki informasi dan kesadaran yang relevan untuk pembangunan dan gaya hidup yang berkelanjutan, yang berjalan secara harmonis dengan alam
- 12.a Mendukung negara-negara berkembang untuk menguatkan kapasitas ilmiah dan teknologi agar dapat bergerak menuju pola-pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
- 12.b Mengembangkan dan mengimplementasikan instrumen untuk memonitor dampak pembangunan berkelanjutan untuk pariwisata yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja serta mendukung budaya dan produk lokal
- 12.c Merasionalisasikan subsidi bahan bakar fosil yang tidak efisien yang justru mendorong konsumsi berlebih dengan cara menghilangkan penyimpangan pasar, sesuai dengan situasi nasional, termasuk dengan merestrukturisasi pajak dan secara bertahap mengurangi subsidi yang berbahaya, jika ada, untuk merefleksikan dampaknya terhadap lingkungan, dengan melihat pada kebutuhan spesifik dan kondisi dari negara-negara berkembang dan meminimalisir dampak buruk terhadap pembangunan negara-negara tersebut dengan cara melindungi kaum miskin dan masyarakat yang terkena dampak

**Tujuan 13. Melakukan aksi dengan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya<sup>2\*</sup>**

- 13.1 Menguatkan daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya yang berkaitan dengan iklim dan bencana alam di semua negara
- 13.2 Mengintegrasikan langkah-langkah penanganan terhadap perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional

---

<sup>2\*</sup> Mengakui bahwa Kerangka Kerja Konvensi mengenai Perubahan Iklim merupakan forum utama internasional antar pemerintah untuk menegosiasikan respon global terhadap perubahan iklim.

13.3 Memperbaiki pendidikan, kesadaran serta kapasitas manusia maupun lembaga terhadap mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini tentang perubahan iklim

13.a Mengimplementasikan komitmen yang dibuat oleh pihak negara-negara maju terhadap Kerangka Kerja Konvensi PBB mengenai Perubahan Iklim dengan tujuan untuk memobilisasikan secara bersama \$100 milyar per tahunnya pada tahun 2020 dari segala sumber untuk memenuhi kebutuhan negara-negara berkembang dalam konteks aksi mitigasi dan transparansi terhadap implementasinya dan mengoperasionalkan secara penuh Dana Iklim Hijau (GCF, Green Climate Fund) melalui kapitalisasiya sesegera mungkin

13.b Mendukung mekanisme peningkatan kapasitas untuk perencanaan dan pengelolaan yang terkait dengan perubahan iklim yang efektif di negara-negara kurang berkembang dan negara berkembang yang berupa kepulauan kecil, dengan fokus penekanan pada kalangan perempuan, remaja, serta masyarakat lokal dan marjinal

**Tujuan 14. Melakukan konservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumberdaya samudera, lautan dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan**

14.1 Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi segala jenis polusi kelautan, terutama dari aktivitas daratan, termasuk serpihan maritim dan polusi bahan makanan

14.2 Pada tahun 2020, secara berkelanjutan mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat daya tahannya, serta melakukan aksi restorasi agar dapat mencapai kondisi lautan yang sehat dan produktif

14.3 Meminimalisir dan mengatasi dampak dari bertambahnya keasaman air laut, termasuk memperbanyak kerjasama ilmiah pada setiap tingkatan

14.4 Pada tahun 2020, secara efektif meregulasi panen dan pengambilan ikan secara berlebihan, pemancingan yang illegal, tidak dilaporkan dan tidak teregulasi, praktek-praktek pemancingan yang destruktif serta mengimplementasikan perencanaan manajemen berbasis ilmiah agar dapat mengembalikan persediaan ikan secepat mungkin, setidaknya pada level dimana dapat memproduksi hasil maksimum yang berkelanjutan sebagaimana karakteristik biologis masing-masing ikan

14.5 Pada tahun 2020, melakukan konservasi setidaknya 10 persen dari area pesisir laut, yang konsisten dengan hukum nasional dan internasional dan berdasarkan informasi ilmiah terbaik yang tersedia

14.6 Pada tahun 2020, melarang bentuk tertentu dari subsidi perikanan yang berkontribusi terhadap kapasitas dan pengambilan ikan yang berlebihan, menghilangkan subsidi yang berkontribusi terhadap penangkapan ikan yang ilegal, tidak dilaporkan dan tidak teregulasi serta menahan diri dari memperkenalkan bentuk subsidi yang demikian, dengan kesadaran bahwa perlakuan khusus maupun diferensial yang layak dan efektif untuk negara-negara berkembang dan kurang berkembang harus menjadi bagian integral dari negosiasi subsidi Organisasi Perdagangan Dunia (WTO, World Trade Organization)<sup>3</sup>

14.7 Pada tahun 2030, meningkatkan keuntungan ekonomi bagi negara berkembang yang berupa kepulauan kecil dan negara kurang berkembang dari pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap sumberdaya kelautan, termasuk melalui pengelolaan yang berkelanjutan dari perikanan, budidaya perairan dan pariwisata

14.a Meningkatkan pengetahuan ilmiah, mengembangkan kapasitas riset dan transfer teknologi kelautan, dengan mempertimbangkan pada Kriteria dan Panduan Komisi Antar Pemerintah Oceanografi mengenai Transfer Teknologi Kelautan, agar dapat meningkatkan kondisi kesehatan laut dan memperbanyak kontribusi keanekaragaman hayati laut terhadap pembangunan negara-negara berkembang, khususnya negara berkembang yang berupa kepulauan kecil dan negara kurang berkembang

14.b Menyediakan akses terhadap sumberdaya kelautan dan pasar bagi nelayan kecil

14.c Memperbanyak konservasi dan pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap laut dan sumberdayanya, seperti yang tertera dalam paragraf 158 dari “The Future We Want” (Masa Depan yang Kita Inginkan)

**Tujuan 15. Melindungi, memulihkan dan mendorong pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghentikan maupun membalikkan degradasi lahan serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati**

15.1 Pada tahun 2020, memastikan bahwa konservasi, restorasi dan penggunaan yang berkelanjutan dari ekosistem terrestrial dan air daratan serta pelayanannya, khususnya hutan, rawa, pegunungan dan daratan, yang sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional

---

<sup>3</sup> Mempertimbangkan negosiasi WTO, Agenda Pembangunan Doha dan Mandat Kementerian Hong Kong yang sedang berjalan

- 15.2 Pada tahun 2020, mendukung pengimplementasian manajemen yang berkelanjutan untuk semua tipe hutan, menghambat deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reforestasi secara global
- 15.3 Pada tahun 2030, memerangi desertifikasi, merestorasi lahan dan tanah yang terdegradasi, termasuk lahan yang terkena dampak desertifikasi, kekeringan, banjir, dan berupaya untuk mencapai lahan dunia yang bebas degradasi
- 15.4 Pada tahun 2030, memastikan konservasi ekosistem pegunungan, termasuk keanekaragaman hayati, agar dapat meningkatkan kapasitasnya untuk memberikan manfaat yang esensial bagi pembangunan yang berkelanjutan
- 15.5 Melakukan aksi segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alam, menghambat hilangnya keanekaragaman hayati dan pada tahun 2020, melindungi serta mencegah kepunahan spesies yang terancam/langka
- 15.6 Mendorong pembagian keuntungan yang adil dan setara yang berasal dari pemanfaatan sumber-sumber genetika dan mendukung akses yang layak terhadap sumber-sumber tersebut, sebagaimana yang telah disepakati secara internasional
- 15.7 Melakukan aksi segera untuk mengakhiri perburuan dan penjualan spesies flora dan fauna yang dilindungi serta menangani dengan baik permintaan maupun penyediaan produk satwa liar ilegal
- 15.8 Pada tahun 2020, memperkenalkan langkah-langkah untuk mencegah pengenalan dan secara signifikan mengurangi dampak dari invasi spesies asing terhadap ekosistem tanah dan air yang dapat mengurangi jumlah spesies prioritas
- 15.9 Pada tahun 2020, mengintegrasikan nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati ke dalam perencanaan nasional dan lokal, proses pembangunan, dan strategi pengentasan kemiskinan
- 15.a Memobilisasi dan secara signifikan meningkatkan sumberdaya finansial dari segala macam sumber untuk melakukan konservasi dan pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem
- 15.b Memobilisasi sumberdaya yang signifikan dari semua sumber dan semua tingkatan untuk mendanai pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan menyediakan insentif yang sesuai kepada negara-negara berkembang agar dapat melaksanakan model pengelolaan tersebut, termasuk untuk konservasi dan reforestasi

15.c Memperbanyak dukungan global bagi upaya-upaya untuk memerangi perburuan dan penjualan spesies yang dilindungi, termasuk meningkatkan kapasitas masyarakat lokal untuk mendapatkan kesempatan atas kesejahteraan yang berkelanjutan

**Tujuan 16. Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan yang berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua, serta membangun lembaga-lembaga yang efektif, akuntabel dan inklusif pada semua tingkatan**

16.1 Secara signifikan mengurangi segala macam bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak

16.2 Mengakhiri pelecehan, eksploitasi, perdagangan dan segala macam bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak

16.3 Mendukung perangkat hukum di tingkat nasional dan internasional serta akses keadilan yang sama untuk semua

16.4 Pada 2030, secara signifikan mengurangi aliran keuangan dan peredaran senjata terlarang, memperkuat pemulihan dan pengembalian aset yang dicuri serta memerangi semua jenis tindak kejahatan kriminal yang terorganisir

16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuk

16.6 Membangun institusi-institusi yang akuntabel dan transparan di semua tingkatan

16.7 Memastikan pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di semua tingkatan

16.8 Memperluas dan memperkuat partisipasi dari negara-negara berkembang dalam kelembagaan dan tata-kelola global

16.9 Pada tahun 2030, menyediakan identitas legal bagi semua, termasuk akta kelahiran

16.10 Memastikan adanya akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan fundamental, yang sesuai dengan perundang-undangan nasional dan perjanjian internasional

16.a Memperkuat institusi nasional yang terkait, termasuk melalui kerjasama internasional, untuk pengembangan kapasitas pada semua level, khususnya di negara-negara berkembang, untuk mencegah kekerasan dan memerangi terorisme serta kejahatan

16.b Mendukung serta mendorong hukum dan kebijakan yang non-diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan

## **Tujuan 17. Memperkuat langkah pelaksanaan dan melakukan revitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan yang Berkelanjutan**

### **Keuangan**

- 17.1 Memperkuat mobilisasi sumberdaya domestik, termasuk melalui bantuan internasional kepada negara-negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas domestik dalam hal pajak dan pengumpulan pendapatan lainnya
- 17.2 Negara-negara maju mengimplementasikan secara penuh komitmen ODA mereka, termasuk komitmen yang dibuat oleh banyak negara maju untuk mencapai target 0,7 persen dari ODA/GNI bagi negara-negara berkembang dan 0,15 – 0,20 persen dari ODA/GNI bagi negara-negara kurang berkembang; pemberi ODA didorong untuk mempertimbangkan penetapan target agar dapat memberikan setidaknya 0,20 persen dari ODA/GNI kepada negara-negara kurang berkembang
- 17.3 Memobilisasi tambahan sumberdaya finansial untuk negara berkembang dari berbagai sumber
- 17.4 Membantu negara berkembang dalam mencapai pengelolaan hutang jangka-panjang yang berkelanjutan melalui kebijakan yang terkoordinir yang ditujukan untuk membantu perkembangan pendanaan hutang, penghapusan hutang dan restrukturisasi hutang, jika dipandang perlu, dan mengatasi hutang dari negara miskin yang punya banyak utang untuk mengurangi beban hutang
- 17.5 Mengadopsi dan mengimplementasikan regim yang mendukung investasi bagi negara kurang berkembang

### **Teknologi**

- 17.6 Memperbanyak kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan, maupun segitiga regional dan internasional mengenai akses terhadap sains, teknologi dan inovasi serta memperbanyak berbagi pengetahuan mengenai syarat yang disepakati bersama, termasuk melalui koordinasi yang lebih baik diantara mekanisme yang sudah ada, khususnya pada level PBB, dan melalui mekanisme fasilitasi teknologi global
- 17.7 Mendukung perkembangan, transfer, diseminasi dan difusi teknologi yang ramah lingkungan kepada negara-negara berkembang dengan syarat yang lunak, termasuk syarat konsesi dan preferensial, sebagaimana yang telah disepakati bersama
- 17.8 Secara penuh mengoperasionalkan bank teknologi dan sains, mekanisme penguatan kapasitas teknologi dan inovasi untuk negara kurang berkembang pada

tahun 2017 dan memperbanyak penggunaan teknologi yang memungkinkan, terutama teknologi informasi dan komunikasi

### **Penguatan kapasitas**

17.9 Meningkatkan dukungan internasional untuk mengimplementasikan penguatan kapasitas yang efektif dan mengena di negara-negara berkembang untuk mendukung rencana nasional dalam mengimplementasikan semua tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk melalui Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan kerjasama segitiga

### **Perdagangan**

17.10 Mendorong sistem perdagangan multilateral yang universal, berdasarkan aturan, non-diskriminatif dan setara dibawah WTO, termasuk melalui konklusi negosiasi berdasarkan Agenda Pembangunan Doha

17.11 Secara signifikan meningkatkan ekspor dari negara-negara berkembang, dengan wacana untuk menggandakan porsi ekspor global negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020

17.12 Menyadari implementasi yang tepat waktu dari akses terhadap pasar bebas-bea dan bebas-kuota untuk seterusnya, bagi negara-negara kurang berkembang, sesuai dengan keputusan WTO, termasuk dengan memastikan bahwa aturan asal (rules of origin) yang preferensial yang diterapkan bagi impor dari negara kurang berkembang bersifat transparan dan sederhana, dan berkontribusi untuk memfasilitasi akses pasar

### **Isu-isu sistemik**

#### *Koherensi kebijakan dan institusional*

17.13 Memperbaiki stabilitas ekonomi makro global, termasuk melalui koordinasi kebijakan dan keterpaduan kebijakan

17.14 Meningkatkan koherensi kebijakan untuk pembangunan yang berkelanjutan

17.15 Menghargai ruang kebijakan dan kepemimpinan masing-masing negara untuk membuat serta mengimplementasikan kebijakan pengentasan kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan

### *Kemitraan multi-stakeholder*

- 17.16 Memperluas kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan, yang dilengkapi dengan kemitraan multi-stakeholder yang dapat memobilisasi dan membagi pengetahuan, keahlian, teknologi, dan sumberdaya finansial, untuk mendukung pencapaian Tujuan di semua negara, terutama negara berkembang
- 17.17 Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra

### *Data, monitoring dan akuntabilitas*

- 17.18 Pada tahun 2020, meningkatkan dukungan terhadap penguatan kapasitas terhadap negara-negara berkembang, termasuk negara kurang berkembang dan negara berkembang yang berupa kepulauan kecil, agar secara signifikan meningkatkan ketersediaan data yang bermutu tinggi, tepat waktu dan dapat diandalkan, yang terpilah menurut pendapatan, gender, usia, suku, etnis, status migrasi, disabilitas, lokasi geografis dan karakteristik lainnya yang relevan dalam konteks nasional
- 17.19 Pada tahun 2030, melakukan pengembangan terhadap inisiatif-inisiatif yang ada untuk mengembangkan pengukuran kemajuan terhadap pembangunan berkelanjutan yang melengkapi produk domestik bruto dan mendukung pengembangan kapasitas statistik di negara-negara berkembang

## **Langkah Implementasi dan Kemitraan Global**

60. Kami menegaskan kembali komitmen kami terhadap implementasi penuh dari Agenda baru ini. Kami menyadari bahwa kami tidak akan berhasil mencapai tujuan-tujuan dan target-target ambisius tersebut tanpa adanya Kemitraan Global yang terevitalisasi dan penguatan, dan adanya sarana implementasi yang setara ambisiusnya. Kemitraan global yang terevitalisasi akan memfasilitasi sebuah keterlibatan global yang intensif untuk mendukung implementasi dari seluruh tujuan dan target, dengan menyatukan pemerintah, masyarakat sipil, sektor swasta, sistem PBB dan aktor-aktor lainnya serta memobilisasi seluruh sumber daya yang tersedia.

61. Tujuan dan target-target Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini berkaitan dengan sarana yang diperlukan untuk mewujudkan ambisi kita bersama. Target sarana implementasi berada di bawah setiap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) dan Tujuan 17, seperti yang tertera diatas, adalah kunci penting untuk mewujudkan Agenda kita dan sama pentingnya dengan Tujuan serta target lainnya. Kita harus memperlakukan alat ukur tersebut dengan prioritas yang sama dalam upaya pengimplementasian Tujuan

Pembangunan Berkelanjutan dan dalam kerangka kerja indikator global untuk memonitor kemajuan kita.

62. Agenda ini, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dapat dicapai dalam kerangka kerja kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan yang terevitalisasi, didukung oleh kebijakan dan aksi yang diuraikan pada Agenda Aksi Addis Ababa,<sup>4</sup> yang merupakan bagian integral dari Agenda 2030 untuk Pembangunan yang Berkelanjutan. Agenda Aksi Addis Ababa mendukung, melengkapi dan membantu kontekstualisasi target-target implementasi Agenda 2030. Hal ini terkait dengan sumberdaya publik domestik, bisnis swasta domestik dan internasional serta keuangan domestik dan internasional, kerjasama pembangunan internasional, perdagangan internasional sebagai mesin pembangunan, utang dan keberlanjutan utang, penanganan isu-isu sistemik, serta sains, teknologi, inovasi dan penguatan kapasitas, pengumpulan data, monitoring dan tindak lanjut. yang merupakan bagian integral dari Agenda 2030 untuk Pembangunan yang Berkelanjutan. Agenda Aksi Addis Ababa mendukung, melengkapi dan membantu kontekstualisasi target-target implementasi Agenda 2030. Hal ini terkait dengan sumberdaya publik domestik, bisnis swasta domestik dan internasional serta keuangan domestik dan internasional, kerjasama pembangunan internasional, perdagangan internasional sebagai mesin pembangunan, utang dan keberlanjutan utang, penanganan isu-isu sistemik, serta sains, teknologi, inovasi dan penguatan kapasitas, pengumpulan data, monitoring dan tindak lanjut.

63. Strategi pembangunan berkelanjutan yang kohesif dimiliki secara nasional, yang didukung oleh kerangka kerja pendanaan nasional yang terintegrasi, akan menjadi inti dari usaha bersama kita. Kami juga menegaskan kembali bahwa setiap negara memiliki tanggung jawab utama terhadap pembangunan ekonomi dan sosial masing-masing dan bahwa peran dari kebijakan dan strategi pembangunan nasional tidak boleh dilebih-lebihkan. Kami akan menghargai ruang kebijakan dan kepemimpinan setiap negara untuk mengimplementasikan kebijakan untuk pengentasan kemiskinan dan pembangunan yang berkelanjutan, sambil secara konsisten mengikuti peraturan dan komitmen internasional yang relevan. Di saat yang sama, upaya-upaya pembangunan nasional perlu didukung oleh lingkungan ekonomi internasional yang kondusif, termasuk perdagangan dunia yang koheren dan saling mendukung, sistem moneter dan finansial, serta tatakelola ekonomi global yang diperkuat dan diperluas. Proses untuk mengembangkan dan memfasilitasi ketersediaan pengetahuan dan teknologi yang layak secara global serta penguatan kapasitas, tidak kalah pentingnya. Kami berkomitmen untuk mengejar koherensi kebijakan dan lingkungan yang memadai untuk pembangunan yang berkelanjutan pada semua level dan oleh semua aktor, serta menegaskan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

---

<sup>4</sup> Agenda Aksi Addis Ababa dari Konferensi Internasional Ketiga tentang Pendanaan untuk Pembangunan (Agenda Aksi Addis Ababa), diadopsi oleh Majelis Umum pada 27 Juli 2015 (resolusi 69/313).

64. Kami mendukung implementasi dari strategi dan program aksi yang relevan, termasuk Deklarasi dan Program Aksi Istanbul, Jalur Aksi Percepatan Modalitas SIDS (SAMOA, SIDS Accelerated Modalities of Action), Program Aksi Vienna untuk Negara-negara Berkembang yang terkungkung daratan untuk dekade 2014-2024, dan menegaskan kembali tentang pentingnya untuk mendukung Agenda Uni-Afrika 2063 dan program dari Kemitraan Baru untuk Pembangunan Afrika, dimana semuanya adalah bagian dari Agenda baru Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan. Kami menyadari bahwa ada tantangan yang besar terhadap pencapaian dari perdamaian dan pembangunan berkelanjutan di negara-negara yang berada dalam situasi konflik dan paska-konflik.

65. Kami menyadari bahwa negara-negara berpendapatan menengah masih menghadapi tantangan yang cukup signifikan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Agar dapat memastikan bahwa capaian yang berhasil diraih sekarang terjaga, upaya-upaya untuk mengatasi tantangan yang sedang berjalan harus diperkuat melalui upaya untuk saling tukar pengalaman, koordinasi yang lebih baik, serta dukungan yang lebih baik dan terfokus kepada sistem PBB, Institusi Keuangan Internasional, organisasi regional dan para pihak lainnya.

66. Kami menggarisbawahi bahwa untuk setiap negara, kebijakan publik dan mobilisasi serta penggunaan yang efektif dari sumberdaya domestik, yang dilandasi oleh prinsip kepemilikan nasional, adalah pusat dari usaha bersama kita terhadap pembangunan yang berkelanjutan, termasuk untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Kami menyadari bahwa sumberdaya domestik dihasilkan terutama dari pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh lingkungan yang memadai pada semua level.

67. Aktivitas bisnis swasta, investasi dan inovasi merupakan penggerak utama produktivitas, pertumbuhan ekonomi inklusif dan penciptaan lapangan pekerjaan. Kami mengakui adanya keragaman dari sektor swasta, mulai dari usaha mikro sampai koperasi hingga perusahaan multinasional. Kami menghimbau kepada semua kalangan bisnis untuk mengaplikasikan kreativitas dan inovasi mereka demi memecahkan kendala-kendala yang dihadapi oleh pembangunan yang berkelanjutan. Kami akan menumbuhkan sektor bisnis yang dinamis dan lancar, sambil melindungi hak-hak buruh serta standar lingkungan dan kesehatan sesuai dengan standar maupun perjanjian internasional yang relevan, serta dalam hal ini inisiatif lainnya yang sedang berjalan, seperti Panduan Prinsip-prinsip mengenai Bisnis dan HAM serta standar perburuhan ILO, Konvensi mengenai Hak Anak dan perjanjian-perjanjian lingkungan multilateral kunci, bagi para pihak yang terkait dengan perjanjian tersebut.

68. Perdagangan internasional merupakan mesin bagi pertumbuhan ekonomi inklusif dan pengentasan kemiskinan, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Kami akan terus mendukung sistem perdagangan multilateral yang universal, berdasarkan aturan yang

terbuka, transparan, dapat diprediksi, inklusif, non-diskriminatif dan setara berdasarkan WTO, selain itu juga liberalisasi perdagangan yang berarti. Kami menghimbau semua anggota WTO untuk menggandakan upaya mereka untuk segera menyimpulkan negosiasi mereka pada Agenda Pembangunan Doha. Kami menekankan pentingnya menyediakan pengembangan kapasitas yang terkait dengan perdagangan untuk negara-negara berkembang, termasuk negara-negara Afrika, negara kurang berkembang, negara berkembang yang terkungkung daratan, negara berkembang yang kepulauan kecil dan negara berpendapatan menengah, termasuk dukungan bagi integrasi ekonomi regional dan interkoneksi.

69. Kami menyadari perlunya memberikan bantuan pada negara-negara berkembang dalam mencapai keberlanjutan utang jangka panjang melalui kebijakan yang terkoordinasi yang ditujukan pada pemberian pendanaan utang, penghapusan utang, restrukturisasi utang dan manajemen utang yang baik, sebagaimana diperlukan. Banyak negara yang masih rentan terhadap krisis utang dan beberapa sudah berada dalam kondisi krisis, termasuk negara-negara kurang berkembang, negara berkembang yang berupa kepulauan kecil dan beberapa negara maju. Kami menekankan kembali agar pihak yang berutang dan kreditor bekerja sama untuk mencegah dan mengatasi situasi utang yang tidak berkelanjutan yang belum terpecahkan. Menjaga level utang pada tingkat yang berkelanjutan merupakan tanggung jawab negara peminjam; namun kami mengakui bahwa pemberi pinjaman juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan utang dengan cara yang tidak memberatkan keberlanjutan utang dari negara peminjam. Kami akan membantu menjaga keberlanjutan utang negara-negara yang telah mendapatkan penghapusan utang dan berhasil mencapai tingkat utang yang berkelanjutan.

70. Dengan ini kami meluncurkan Mekanisme Fasilitasi Teknologi yang dibentuk oleh Agenda Aksi Addis Ababa dalam rangka mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Mekanisme Fasilitasi Teknologi ini akan berdasarkan pada kerjasama multi-stakeholder antara negara anggota, masyarakat sipil, sektor swasta, komunitas ilmiah, badan-badan PBB dan para pihak lainnya yang terdiri dari: Gugus Tugas Antar Lembaga PBB tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan sebuah kerangka online.

- Gugus Tugas Antar Lembaga PBB tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan akan mendukung koordinasi, koherensi, dan kerjasama di dalam sistem PBB mengenai hal-hal yang terkait dengan sains, teknologi dan inovasi, memperbesar sinergi dan efisiensi, terutama untuk memperbanyak inisiatif pengembangan kapasitas. Gugus Tugas ini akan mengambil dari sumberdaya yang ada dan akan bekerja dengan 10 perwakilan dari masyarakat sipil, sektor swasta, komunitas sains, untuk menyiapkan rapat-rapat dari Forum

Multi-Stakeholder tentang sains, teknologi dan inovasi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta dalam hal pengembangan dan operasionalisasi dari platform online, termasuk menyiapkan proposal sebagai modalitas Forum dan kerangka online. Ke-10 perwakilan tersebut akan ditunjuk oleh Sekretaris Jendral untuk masa 2 tahun. Gugus Tugas akan terbuka bagi semua Badan PBB, pendanaan dan program, serta komisi fungsional dewan ekonomi dan sosial, yang pada awalnya akan diisi oleh badan yang saat ini mengintegrasikan kelompok kerja informal mengenai fasilitasi teknologi, yaitu: Departemen PBB urusan Ekonomi dan Sosial, Program Lingkungan PBB, UNIDO, Serikat telekomunikasi, WIPO dan Bank Dunia.

- Kerangka online akan digunakan untuk membentuk sebuah pemetaan komprehensif, dan berfungsi sebagai pintu gerbang untuk, informasi mengenai inisiatif sains, teknologi dan inovasi yang tersedia, mekanisme dan program, di dalam dan di luar PBB. Kerangka online tersebut akan memfasilitasi akses terhadap informasi, pengetahuan dan pengalaman, serta praktek terbaik (*best practices*) dan pembelajaran dari inisiatif fasilitasi sains, teknologi dan inovasi serta kebijakan. Kerangka online ini juga akan memfasilitasi diseminasi publikasi ilmiah yang bersifat terbuka dari seluruh dunia. Kerangka online akan dibangun atas dasar penilaian teknis independen yang akan memperhatikan praktek terbaik dan pembelajaran dari inisiatif lainnya, di dalam dan di luar PBB, agar dapat memastikan bahwa hal ini akan melengkapi serta memfasilitasi akses dan memberikan informasi yang layak mengenai kerangka sains, teknologi dan inovasi yang tersedia untuk menghindari duplikasi dan untuk menguatkan sinergi.
- Forum Multi-Stakeholder sains, teknologi dan inovasi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan akan bertemu setahun sekali selama dua hari untuk mendiskusikan kerjasama sains, teknologi dan inovasi di seputar area tematik untuk implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, mengumpulkan para pihak yang terkait agar secara aktif berkontribusi di bidang keahlian masing-masing. Forum akan menyediakan sebuah tempat untuk memfasilitasi interaksi ini, membuat penggabungan dan pendirian jaringan antara para pihak yang relevan serta kemitraan multi-stakeholder agar dapat mengidentifikasi dan memeriksa kebutuhan maupun kesenjangan teknologi, termasuk tentang kerjasama ilmiah, inovasi dan pengembangan kapasitas, serta untuk memfasilitasi pengembangan, transfer dan diseminasi dari teknologi yang relevan untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pertemuan dari Forum ini akan diselenggarakan oleh presiden ECOSOC sebelum pertemuan Forum Politik Tingkat Tinggi (HLPF, *High Level Political Forum*) yang berada di bawah naungan ECOSOC atau, alternatifnya, seiring dengan forum atau konferensi lainnya, jika dipandang perlu, dengan mempertimbangkan tema atas dasar kolaborasi dengan penyelenggara dari forum atau konferensi lain tersebut.

Pertemuan Forum ini akan diketuai oleh dua Negara Anggota dan akan menghasilkan rangkuman diskusi yang akan dielaborasi oleh dua ketua, sebagai input terhadap pertemuan Forum Politik Tingkat Tinggi, dalam konteks tindak lanjut dan tinjauan ulang dari implementasi Agenda Pembangunan paska-2015.

- Pertemuan Forum Politik Tingkat Tinggi akan diinformasikan melalui ringkasan dari Forum Multi-Stakeholder. Tema-tema untuk forum multi-stakeholder selanjutnya mengenai sains, teknologi dan inovasi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut akan dipertimbangkan oleh Forum Politik Tingkat Tinggi tentang pembangunan yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan input dari para ahli dalam Gugus Tugas.

71. Kami menegaskan kembali bahwa Agenda untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan target-targetnya, termasuk sarana implementasinya bersifat universal, tak terpisahkan dan saling terkait.

#### **Tindak lanjut dan peninjauan ulang (*review*)**

72. Kami berkomitmen untuk melakukan tindak lanjut dan peninjauan ulang terhadap implementasi Agenda ini secara sistematis dalam kurun waktu limabelas tahun ke depan. Kerangka kerja tindak lanjut dan review yang bersifat kuat, sukarela, efektif, partisipatif, transparan dan terintegrasi akan memberikan kontribusi penting bagi implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan akan membantu negara-negara anggota untuk memaksimalkan dan melacak kemajuan dalam mengimplementasikan Agenda ini untuk memastikan bahwa tidak ada pihak yang ditinggalkan.

73. Dengan beroperasi pada tingkat nasional, regional dan global, akan mendorong akuntabilitas kepada masyarakat, mendukung kerjasama internasional yang efektif dalam pencapaian Agenda ini serta mendorong untuk saling bertukar praktek terbaik dan saling belajar. Selain itu, juga akan memobilisasi dukungan untuk mengatasi kendala bersama dan mengidentifikasi isu-isu baru yang muncul. Karena agenda ini adalah Agenda universal, maka rasa saling percaya dan pengertian diantara semua negara akan menjadi hal yang sangat penting.

74. Proses tindak lanjut dan tinjauan ulang pada setiap level akan dipandu oleh prinsip-prinsip berikut:

(a) Proses tersebut bersifat sukarela dan berada di bawah pimpinan masing-masing negara, proses akan mempertimbangkan realitas, kapasitas dan tingkat pembangunan di tingkat nasional, serta menghargai ruang politik dan prioritas. Karena kepemilikan nasional merupakan kunci untuk pencapaian pembangunan berkelanjutan, keluaran dari proses di tingkat nasional akan menjadi dasar untuk melakukan tinjauan ulang di tingkat regional dan

global, mengingat tinjauan global terutama akan berdasarkan pada sumber data resmi nasional.

(b) Proses tersebut akan memantau kemajuan dalam mengimplementasikan Tujuan dan target-target universal, termasuk langkah implementasi di semua negara dengan tetap menghormati sifatnya yang universal, terintegrasi dan saling terkait serta ketiga dimensi pembangunan yang berkelanjutan.

(c) Proses ini akan menjaga orientasi jangka panjang, mengidentifikasi capaian, kendala, kesenjangan dan faktor-faktor kesuksesan serta mendorong negara dalam membuat pilihan kebijakan. Selain itu, juga akan membantu dalam memobilisasi sarana yang diperlukan untuk pengimplementasian dan kemitraan, membantu mengidentifikasi solusi dan *best practices* serta mendukung koordinasi dan efektifitas dari sistem pembangunan internasional.

(d) Proses tersebut akan bersifat terbuka, inklusif, partisipatoris dan transparan untuk semua pihak dan akan mendukung pelaporan dari seluruh pihak terkait yang relevan.

(e) Proses tersebut akan berpihak kepada rakyat, sensitif gender, menghormati Hak Asasi Manusia dan secara khusus akan terfokus pada kelompok yang paling miskin, paling rentan, dan yang paling tertinggal.

(f) Proses ini akan dibangun dari kerangka dan proses-proses yang sudah ada, dimana proses yang sudah ada akan menghindari duplikasi dan akan merespon pada kondisi, kapasitas, kebutuhan dan prioritas nasional. Proses ini akan berevolusi seiring dengan berjalannya waktu, dengan mempertimbangkan isu-isu baru yang muncul dan perkembangan dari metodologi-metodologi baru, serta akan meminimalisir beban pelaporan pada administrasi nasional.

(g) Proses ini akan bersifat kuat dan berdasarkan pada bukti-bukti, berdasarkan pada evaluasi yang dipelopori oleh masing-masing negara serta data yang berkualitas tinggi, mudah diakses, tepat waktu, dapat diandalkan dan dipilah berdasarkan pendapatan, jenis kelamin, usia, suku, etnis, status migrasi, disabilitas dan lokasi geografis serta karakteristik lainnya yang relevan menurut konteks nasional.

(h) Proses ini akan memerlukan dukungan penguatan kapasitas yang diperluas untuk negara-negara berkembang, termasuk penguatan sistem data nasional dan evaluasi program, terutama di negara-negara Afrika, negara-negara kurang berkembang, negara berkembang yang berupa kepulauan kecil, negara berkembang yang terkungkung daratan dan negara-negara berpendapatan menengah.

(i) Proses ini akan mengambil manfaat dari dukungan aktif sistem PBB dan lembaga multilateral lainnya. Proses ini akan mengambil manfaat dari dukungan aktif sistem PBB dan lembaga multilateral lainnya.

75. Tujuan dan target-target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan akan ditindaklanjuti dan ditinjau ulang menggunakan seperangkat indikator global. Hal ini lalu akan dilengkapi oleh indikator pada tingkat regional dan nasional yang akan dibuat oleh negara-negara anggota, sebagai tambahan dari keluaran hasil kerja yang dilakukan untuk pengembangan garis dasar (baselines) untuk target-target tersebut dimana data garis dasar nasional dan global tidak tersedia. Kerangka kerja indikator global, yang akan dibuat oleh Kelompok Kerja antar Lembaga mengenai Indikator SDG, akan disetujui oleh Komisi Statistik PBB pada bulan Maret 2016 dan setelah itu akan diadopsi oleh Dewan Ekonomi dan Sosial serta Majelis Umum, sesuai dengan mandat-mandat yang ada. Kerangka kerja akan bersifat sederhana tetapi kuat, menasar semua target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan termasuk langkah implementasi, menjaga keseimbangan politik, terintegrasi dan ambisi yang terkandung di dalamnya.

76. Kami akan mendukung negara-negara berkembang, terutama negara-negara Afrika, negara-negara kurang berkembang, negara berkembang yang berupa kepulauan kecil, negara berkembang yang terkungkung daratan, dalam memperkuat kapasitas dari kantor-kantor statistik nasional dan sistem data untuk memastikan akses terhadap data yang berkualitas tinggi, tepat waktu, dapat diandalkan dan tak terpisahkan. Kami akan mendorong bertambahnya skala kerjasama publik-swasta yang sesuai untuk memanfaatkan kontribusi yang dibuat oleh berbagai macam data, termasuk informasi observasi bumi dan geospasial, sambil berupaya memastikan adanya kepemilikan nasional dalam mendukung dan memantau kemajuan.

77. Kami berkomitmen untuk terlibat penuh dalam melakukan peninjauan kemajuan yang dicapai secara reguler dan inklusif di tingkat sub-nasional, nasional, regional dan global. Kami sebisa mungkin akan bekerja pada jaringan yang sudah ada dari institusi dan mekanisme tindak lanjut dan review. Laporan nasional yang dihasilkan akan memungkinkan terjadinya penilaian dari kemajuan yang dicapai dan mengidentifikasi kendala di tingkat global dan regional. Bersamaan dengan dialog-dialog nasional dan review global, laporan nasional akan memberikan informasi mengenai rekomendasi yang akan ditindak lanjuti pada berbagai tingkat.

## **Tingkat nasional**

78. Kami mendorong semua negara anggota untuk segera mengembangkan respon nasional yang ambisius tetapi praktis untuk keseluruhan implementasi dari Agenda ini. Hal ini dapat membantu transisi menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan membangun pada instrumen-instrumen yang sudah ada, seperti strategi pembangunan nasional dan pembangunan berkelanjutan, jika dipandang perlu.

79. Kami juga mendorong negara-negara anggota untuk melakukan tinjauan terhadap kemajuan yang dicapai secara berkala dan inklusif di tingkat nasional dan sub-nasional yang dipelopori oleh pemerintah negara masing-masing. Tinjauan tersebut harus didasarkan pada kontribusi dari masyarakat adat, masyarakat sipil, sektor swasta dan para-pihak lainnya, sesuai dengan kondisi, kebijakan dan prioritas nasional. Parlemen nasional dan institusi lainnya juga dapat dilibatkan untuk mendukung proses ini.

## **Tingkat regional**

80. Tindak lanjut dan tinjauan di tingkat regional dan sub-regional semestinya dapat memberikan kesempatan yang bermanfaat untuk pembelajaran bersama, termasuk melalui tinjauan sukarela, saling berbagi praktek terbaik dan diskusi tentang target bersama. Dalam hal ini kami menyambut kerjasama komisi serta organisasi regional dan sub-regional. Proses-proses regional yang inklusif akan melakukan tinjauan di tingkat nasional dan akan berkontribusi kepada tindak lanjut dan tinjauan di tingkat global, termasuk Forum Politik Tingkat Tinggi tentang pembangunan yang berkelanjutan.

81. Mengingat pentingnya untuk membangun pada mekanisme tindak lanjut dan tinjauan di tingkat regional dan memberikan ruang kebijakan yang cukup, kami mendorong semua negara anggota untuk mengidentifikasi forum regional yang paling sesuai untuk pelibatan proses ini. Komisi regional PBB juga didorong untuk terus mendukung negara-negara anggota dalam hal ini.

## **Tingkat global**

82. Forum Politik Tingkat Tinggi akan mendapatkan peran sentral dalam mengawasi jaringan proses tindak lanjut dan tinjauan di tingkat global, bekerjasama dengan Majelis Umum, Dewan Ekonomi dan Sosial dan organ-organ serta forum-forum lainnya yang relevan, sesuai dengan masing-masing mandat. Forum Politik Tingkat Tinggi juga akan memfasilitasi kegiatan saling berbagi pengalaman, termasuk cerita tentang kesuksesan, kendala, pembelajaran, serta memberikan kepemimpinan, panduan, dan rekomendasi politis bagi tindak lanjut. Forum ini juga akan mendukung sistem koherensi dan koordinasi untuk kebijakan pembangunan berkelanjutan. Forum juga akan memastikan bahwa Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tetap relevan dan ambisius dan harus fokus terhadap

penilaian terhadap kemajuan, capaian dan kendala yang dihadapi oleh negara-negara berkembang serta isu-isu baru lainnya. Keterkaitan yang efektif akan dibuat bersamaan dengan pengaturan tindak lanjut dan tinjauan dari semua konferensi dan proses PBB yang relevan, termasuk tentang negara-negara kurang berkembang, negara berkembang yang berupa kepulauan kecil, dan negara berkembang yang terkungkung daratan.

83. Tindak lanjut dan review pada Forum Politik Tingkat Tinggi akan diumumkan oleh Laporan Kemajuan SDG tahunan yang disiapkan oleh Sekretaris Jendral yang bekerja sama dengan sistem PBB, berdasarkan kerangka kerja indikator global dan data yang diproduksi oleh sistem statistik nasional dan informasi yang dikumpulkan pada tingkat regional. Forum Politik Tingkat Tinggi juga akan memperoleh informasi dari Laporan Pembangunan Berkelanjutan Global, yang akan memperkuat hubungan sains dan kebijakan serta dapat memberikan instrumen yang berdasarkan bukti yang kuat untuk mendukung para pembuat kebijakan dalam mendorong pengentasan kemiskinan dan pembangunan yang berkelanjutan. Kami mengundang presiden ECOSOC untuk melakukan proses konsultasi mengenai cakupan, metodologi, dan frekuensi Laporan sebagaimana kaitannya dengan Laporan Perkembangan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, hasil pertemuan ini seharusnya tercermin dalam Deklarasi Menteri pada sesi Forum Politik Tingkat Tinggi tahun 2016.

84. Forum Politik Tingkat Tinggi yang berada di bawah naungan Dewan Ekonomi dan Sosial (ECOSOC), akan melaksanakan peninjauan yang teratur, sesuai dengan Resolusi 67/290 pada tanggal 9 Juli 2013. Tinjauan akan bersifat sukarela, yang juga mendorong pelaporan, dan mengikutsertakan negara maju dan berkembang, bersama dengan unsur PBB yang terkait dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat sipil dan sektor swasta. Pihak-pihak ini harus dipimpin negara, yang melibatkan kementerian, serta pihak-pihak tingkat tinggi lainnya yang terkait. Mereka harus menyediakan kerangka kerjasama, termasuk melalui partisipasi kelompok besar dan pemangku kebijakan terkait lainnya.

85. Peninjauan tematik yang terkait dengan perkembangan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, termasuk isu yang beririsan, juga akan menjadi bahasan dalam Forum Politik Tingkat Tinggi. Hal ini akan didukung melalui peninjauan oleh komisi fungsionalis Dewan Ekonomi dan Sosial serta badan maupun forum antar pemerintah lainnya yang mencerminkan sifat tujuan yang saling terintegrasi dan terhubung. Mereka akan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan yang terkait, dan jika memungkinkan, akan disertakan dan disesuaikan dengan putaran Forum Politik Tingkat Tinggi.

86. Kami menyambut baik, sebagaimana yang diuraikan dalam pokok-pokok Agenda Aksi Addis Ababa, yang ditujukan untuk tindak lanjut dan peninjauan hasil Pendanaan untuk Pembangunan sebagaimana semua langkah pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terintegrasi dalam tindak lanjut dan kerangka peninjauan Agenda ini.

Kesimpulan dan rekomendasi yang disepakati dari proses antar-pemerintah di Forum Pendanaan untuk Pembangunan ECOSOC tahunan akan dimasukkan ke dalam tindak lanjut dan peninjauan keseluruhan pelaksanaan Agenda ini pada Forum Politik Tingkat Tinggi.

87. Forum Politik Tingkat Tinggi yang mengadakan pertemuan setiap empat tahun di bawah pengawasan Majelis Umum, akan membawa panduan politik tingkat tinggi pada Agenda ini dan implementasinya, identifikasi kemajuan dan tantangan-tantangan yang muncul serta mobilisasi aksi lanjutan guna menyelaraskan implementasi. Pada Forum Politik Tingkat Tinggi selanjutnya, di bawah pengawasan Majelis Umum, yang akan dilaksanakan pada tahun 2019, siklus pertemuan akan diulangi kembali, dalam rangka memaksimalkan koherensi dengan proses Peninjauan Kebijakan Komprehensif Empat-Tahunan.

88. Kami juga menegaskan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan perluasan sistem strategis dalam rangka untuk memastikan dukungan yang koheren dan terintegrasi pada pelaksanaan Agenda baru oleh sistem pembangunan PBB. Badan pengelola terkait harus melakukan peninjauan terhadap dukungan pelaksanaan dan pelaporan tentang kemajuan dan hambatan. Kami menyambut baik Dialog Dewan Ekonomi dan Sosial yang sedang berjalan tentang isu penempatan sistem pembangunan PBB dalam jangka waktu yang lama dan berharap dapat memberikan kontribusi terhadap permasalahan tersebut, jika dipandang perlu.

89. Forum Politik Tingkat Tinggi akan mendukung partisipasi dalam proses tindak lanjut dan peninjauan oleh kelompok utama dan pemangku kebijakan lain yang sejalan dengan Resolusi 67/290. Kami meminta para aktor tersebut untuk melaporkan kontribusi mereka terhadap pelaksanaan Agenda.

90. Kami menghimbau kepada Sekretaris Jenderal, setelah berkonsultasi dengan Negara Anggota, untuk menyiapkan laporan, sebagai pertimbangan pada sesi ke-70 dari Majelis Umum dalam persiapan untuk pertemuan Forum Politik Tingkat Tinggi pada tahun 2016, yang menggarisbesarkan tonggak sejarah yang penting terhadap efisiensi yang koheren, dan tindak lanjut yang inklusif serta tinjauan pada tingkat global. Laporan ini harus memasukkan pengajuan pada pengaturan organisasional untuk peninjauan yang dipimpin negara pada Forum Politik Tingkat Tinggi di bawah pengawasan Dewan Ekonomi dan Sosial, termasuk rekomendasi tentang panduan pelaporan umum secara sukarela. Hal ini harus menjelaskan tanggung jawab institusional dan menyediakan pedoman tema tahunan, pada rangkaian tinjauan tematik, dan pada pilihan tinjauan periodik untuk Forum Politik Tingkat Tinggi.

91. Kami menetapkan komitmen kami yang teguh untuk mencapai Agenda ini dan menggunakan sepenuhnya untuk membawa perubahan agar dunia kita menjadi lebih baik pada tahun 2030.